

**SKRIPSI**

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK  
DI DESA KEDATON INDUK KECAMATAN BATANGHARI  
NUBAN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**TIA INDRIANTI  
NPM. 1601010072**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H/2020 M**

PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK  
DI DESA KEDATON INDUK KECAMATAN BATANGHARI  
NUBAN LAMPUNG TIMUR

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar S.Pd

Oleh :

TIA INDRIANTI  
NPM. 1601010072

Pembimbing I : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA  
Pembimbing II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H / 2020 M

## PERSETUJUAN

Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
ANAK DI DESA KEDATON INDUK KECAMATAN  
BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

Nama : Tia Indrianti

NPM : 1601010072

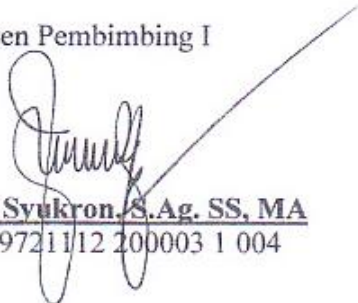
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

  
Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004

Metro, 05 Mei 2020  
Dosen Pembimbing II

  
Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-1695/In.28.1/D/PP.003/06/2020

Skripsi dengan judul: PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER ANAK DI DESA KEDATON INDUK KECAMATAN  
BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR, Tia Indrianti NPM. 1601010072  
Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Munaqosyah Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Kamis/18 Juni 2020

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Buyung Syukron, S.Ag., SS

Penguji I : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si

Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Sekretaris : Ghulam Murtadio, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Mukhtar Hadi, M.Pd  
NIP. 19691008200002005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Tia Indrianti  
NPM : 1601010072  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI DESA KEDATON INDUK KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I

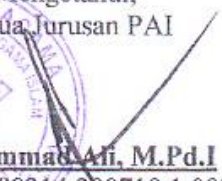
  
**Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004

Metro, 05 Mei 2020  
Dosen Pembimbing II

  
**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIP.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI



  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK  
DI DESA KEDATON INDUK KECAMATAN BATANGHARI  
NUBAN LAMPUNG TIMUR**

**ABSTRAK**

**Oleh**

**TIA INDRIANTI  
NPM. 1601010072**

Orang tua merupakan sosok ibu yang melahirkan anaknya dan ayah yang sekandung yang paling utama memiliki kemiripan dengan anaknya baik fisik maupun tingkah lakunya. Dan Orang tua lah yang memiliki peran yang sangat penting untuk membentuk karakter anak supaya memiliki karakter yang, saling menghormati, jujur, sopan santun, memiliki tanggung jawab, baik hati, ramah, dan mentaati peraturan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu orang tua kurang memahami tentang pentingnya pembentukan karakter anak serta beranggapan bahwa pembentukan karakter itu hanya dalam pendidikan formal (sekolah) dan anak kurang diperhatikan atau kurang dididik secara maksimal sehingga anak memiliki karakter yang kurang baik. Karakter yang kurang baik seperti bertutur kata kurang sopan, kurangnya rasa peduli sesama teman, tidak jujur terhadap orang tua dan kurangnya rasa hormat dengan yang lebih tua

Adapun permasalahan dalam penelitian di atas dapat dirumuskan bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter anak di desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Kedaton Induk. Jenis penelitian kualitatif, bersifat deskriptif kualitatif dan data yang di peroleh dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan.

Hasil menunjukkan bahwa melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan bawasannya peran orang tua dalam membentuk karakter anak di desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur yaitu Mendidik melalui contoh perilaku dilakukan dengan bertutur kata yang sopan terhadap yang lebih tua, berbicara dengan bahasa lembut atau tidak bernada tinggi, dengan saling tegur sapa. Kemudian menerapkan sistem pendidikan dini dilakukan dengan saling tolong menolong, mengajarkan kejujuran, mengajarkan untuk berbuat baik. Melakukan sistem pembiasaan dilakukan dengan membiasakan untuk menaati peraturan agama seperti, melaksanakan ibadah tepat waktu. Sedangkan budaya dialog orang tua dengan anak dilakukan dengan memberikan arahan untuk saling memaafkan mendengarkan keluhan anak. Dan yang terakhir terapkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia dilakukan dengan mengawasi sikap, tutur kata, dan ibadahnya

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tia Indrianti  
NPM : 1601010072  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Mei 2020

Peneliti,

**TIA INDRIANTI**  
NPM. 1601010072

## MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.<sup>1</sup> (Q.S An-nissa (4):9).

---

<sup>1</sup> Q.S. An-Nissa (4): 9.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tidak ada kata yang pantas di ucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua Ibu Suparti dan Bapak Wasisno yang tak pernah lelah memberikan semangat, memotifasi, memfasilitasi serta mendoakan untuk keberhasilan peneliti.
2. Kakak ku tercinta Alex Sulaiman dan adik ku tersayang Melina yang selalu mendukung, memberikan semangat, serta mendoakan untuk keberhasilan peneliti.
3. Sahabat-sahabatku seperjuangan
4. Almamaterku tercinta IAIN Metro Lampung

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna untuk memperoleh gelar S.Pd (Sarjana Pendidikan)

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua Ibu Suparti dan Bapak Wasisno yang tak pernah lelah memberikan semangat, memotifasi, memfasilitasi serta mendoakan untuk keberhasilan peneliti.
2. Ibu Prof. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
4. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA dan Bapak Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I, selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan

bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan proposal ini.

6. Para Dosen Institut Agama Islam Megeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
7. Bapak Rizal Hartoni Ali, S.E selaku kepala Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur , dan Bapak Rohhman selaku Bayan Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman S1 PAI yang telah bersama-sama saling memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Almamater tercinta IAIN Metro.

Namum peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, Mei 2020

Peneliti,



**TIA INDRIANTI**  
NPM. 1601010072

## DAFTAR ISI

|                                                       |             |
|-------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>                            | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                            | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                      | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                        | <b>iv</b>   |
| <b>NOTA DINAS.....</b>                                | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                  | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>           | <b>vii</b>  |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                            | <b>viii</b> |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                      | <b>ix</b>   |
| <b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>                    | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                             | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                          | <b>xvi</b>  |
| <br><b>BAB I      PENDAHULUAN</b>                     |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....                        | 1           |
| B. Pertanyaan Penelitian .....                        | 5           |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                | 5           |
| D. Penelitian Relevan.....                            | 6           |
| <br><b>BAB II      LANDASAN TEORI</b>                 |             |
| A. Peran Orang Tua.....                               | 9           |
| 1. Pengertian Peran Orang Tua .....                   | 9           |
| 2. Bentuk-bentuk Peran Orang Tua.....                 | 11          |
| 3. Tanggung Jawab dan Tugas Orang Tua.....            | 12          |
| 4. Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak..... | 15          |
| B. Karakter Anak .....                                | 21          |
| 1. Pengertian Karakter .....                          | 21          |
| 2. Nilai-nilai Karakter .....                         | 23          |
| 3. Faktor yang Mempengaruhi Karakter Anak.....        | 25          |
| 4. Proses Pembentukan Karakter.....                   | 27          |

### **BAB III    METODOLOGI PENELITIAN**

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian.....       | 29 |
| 1. Jenis Penelitian.....                 | 29 |
| 2. Sifat Penelitian .....                | 30 |
| B. Sumber Data.....                      | 30 |
| 1. Sumber Data Primer .....              | 30 |
| 2. Sumber Data Sekunder.....             | 31 |
| C. Teknik Pengumpulan Data.....          | 31 |
| 1. Metode Observasi.....                 | 32 |
| 2. Metode Wawancara.....                 | 33 |
| 3. Metode Dokumentasi .....              | 34 |
| D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data..... | 34 |
| E. Teknik Analisis Data.....             | 35 |
| 1. Reduksi Data .....                    | 36 |
| 2. Display Data.....                     | 37 |
| 3. Penarikan Kesimpulan.....             | 38 |

### **BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                                      |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Profil Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban<br>Lampung Timur.....                        | 39 |
| 1. Sejarah Singkat Desa Kedaton Induk Kecamatan<br>Batanghari Nuban Lampung Timur .....              | 39 |
| 2. Keadaan Penduduk Desa Kedaton Induk Kecamatan<br>Batanghari Nuban Lampung Timur .....             | 40 |
| 3. Keadaan Lembaga Pendidikan Desa Kedaton Induk<br>Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur .....   | 41 |
| 4. Keadaan Anak Usia Sekolah Desa Kedaton Induk<br>Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur .....    | 41 |
| 5. Keadaan Pendidikan Orang Tua Desa Kedaton Induk<br>Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur ..... | 43 |

|                                                                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| B. Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak di<br>Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban<br>Lampung Timur..... | 43 |
| 1. Mendidik Melalui Contoh Prilaku.....                                                                                    | 44 |
| 2. Menerapkan Sistem Pendidikan Dini.....                                                                                  | 47 |
| 3. Melakukan System Pembiasaan .....                                                                                       | 50 |
| 4. Budaya Dialog Antar Orang Tua dengan Anak .....                                                                         | 53 |
| 5. Terapkan Prinsip Keadilan Dalam Mengatur Waktu<br>Yang Tersedia .....                                                   | 55 |
| <br><b>BAB V     PENUTUP</b>                                                                                               |    |
| A. Kesimpulan.....                                                                                                         | 60 |
| B. Saran.....                                                                                                              | 62 |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                                                                                  |    |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                                                                                                   |    |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>                                                                                                |    |

## **DAFTAR TABEL**

|           |                                                           |    |
|-----------|-----------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 | Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....      | 38 |
| Tabel 1.2 | Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....              | 38 |
| Tabel 1.3 | Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....   | 38 |
| Tabel 2.1 | Tingkat Pendidikan Khusus Anak di Desa Kedaton Induk..... | 39 |
| Tabel 2.2 | Tingkat Pendidikan Umum Anak di Desa Kedaton Induk.....   | 40 |
| Tabel 3.1 | Tingkat Pendidikan Orang Tua di Desa Kedaton Induk .....  | 41 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Foto Kegiatan Peneliti
2. SK Bimbingan Skripsi
3. Outline
4. Alat Pengumpulan Dataa
5. Konsultasi Bimbingan
6. Surat Tugas
7. Surat Izin Research
8. Surat Balasan Research

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan salah satu lembaga pendidikan yang pertama dan paling utama dalam diri seorang anak, karena seorang anak dibesarkan dan dilahirkan dari orang tua, serta akan berkembang menuju dewasa. Orang tua merupakan panutan bagi seorang anak. Karena setiap anak mula-mula mengamati orang tuanya semua tingkah orang tuanya ditiru oleh anak-anaknya.<sup>2</sup> Tingkah laku anak akan menjadi baik jika tingkah laku orang tuanya baik. Dan tingkah laku anak akan menjadi buruk jika orang tuanya berperilaku buruk. Dengan kata lain orang tua lah yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menentukan karakter baik buruknya anak.

Peran orang tua yang dapat dilakukan dengan mendidik, membina dan membesarkannya hingga menjadi dewasa.<sup>3</sup> Dalam hal ini orang tua memiliki peran yang sangat penting, serta orang tua merupakan guru pertama dan utama bagi pendidikan dan membentuk karakter anak.

Ada tiga peran utama yang dapat dilakukan ayah dan ibu dalam membentuk karakter anak, seperti: Berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tentram. menjadi panutan yang positif bagi anak sebab anak belajar terbanyak dari apa yang dilihat karena karakter orang tua yang diperlihatkan melalui perilaku nyata merupakan bahan pelajaran yang akan diserap anak, mendidik anak artinya mengajarkan karakter yang baik dan mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai dengan dengan apa yang telah diajarkan.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 228.

<sup>3</sup> Dindin Jamaludin, *Paradigm Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 135.

<sup>4</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 145.

Maka orang tua lah kunci utama kesuksesan dalam membentuk karakter anak. Langkah pertama merupakan hal penting yang harus diperhatikan dan dijaga sebaik-baiknya, karena sesungguhnya seorang anak diciptakan dalam keadaan siap untuk menerima kebaikan dan keburukan. Tiada lain hanya kedua orang tualah yang membuat cenderung pada salah satu diantara keduanya.

Pembentukan karakter juga sangat ditentukan oleh orang tua, terutama pada masa pertumbuhan. Masa yang menentukan bagaimana pembentukan karakter. Karena itu anak yang sering diberikan nasehat, melihat hal-hal yang baik, kasih sayang yang cukup, maka setelah dewasa karakter anak akan terbentuk dengan baik.

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum tata krama, budaya, dan adat istiadat.<sup>5</sup>

Nilai-nilai karakter yang harus ada pada anak yaitu nilai nurani dan nilai memberi. Nilai nurani seperti keberanian, kejujuran, cinta damai. Sedangkan nilai memberi seperti, setia, dapat dipercaya, hormat, sopan, ramah dan baik hati.<sup>6</sup> Oleh karena itu orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak sebaiknya juga memiliki kemampuan mengenai nilai-nilai karakter.

Pembentukan karakter tidak dapat dilakukan dengan cara menghafal, karena ini melekat di dalam diri manusia. Namun “Karakter akan terbentuk

---

<sup>5</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004), h. 29.

<sup>6</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 44.

karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam mengambil keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain”.<sup>7</sup>

Oleh karena itu mengingat penting serta kompleknya masalah yang ada pada anak maka orang tua sebaiknya menanamkan karakter anak yang baik sejak dini, untuk memperkokoh pondasi yang dimiliki anak sehingga dikemudian hari anak tidak terjebak dan terpengaruh akan lingkungan luar rumah. Dengan harapan kelak anak mempunyai karakter yang baik.

Pada umumnya orang tua mengharapkan anak-anaknya untuk tumbuh dan menjadi orang yang memiliki karakter yang baik dengan demikian orang tua harus mengetahui fungsi sebagai orang tua seperti “fungsi ekonomis, fungsi pendidikan, fungsi perlindungan, fungsi rekretif, dan fungsi agama”.<sup>8</sup>

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 September 2020 peran orang tua dalam membentuk karakter adalah Mendidik melalui contoh perilaku, Melakukan system pembiasaan, terapkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia itu kurang maksimal.

Dari penuturan bapak waloyo peneliti mengetahui bahwa salah satu cara yang paling dominan yang dilakukan orang tua dalam membantu membentuk karakter anak adalah melalui memberikan nasehat atau pembiasaan. Nasehat yang baik (*mauidzah hasanah*), *mauidzah* merupakan nasehat yang mampu menyentuh hati dan menumbuhkan semangat beramal.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*.

<sup>8</sup> Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Rosdakarya, 2014), h. 41.

<sup>9</sup> Waloyo di Kedaton, *Wawancara Dengan Beberapa Orang Tua di Desa Kedaton Induk Rt/Rw 004/003 Dusun III*, 20 September 2020.

Namun kenyataan yang terjadi sekarang ialah kurangnya intensitas bimbingan dan binaan yang diberikan orang tua kepada anaknya. Hal ini disebabkan karena orang tua terlalu memfokuskan pada bagaimana cara untuk menghidupi keluarganya dengan memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Sedangkan kebutuhan yang bersifat membimbing, memberi perhatian kasih dan sayang sangat minim.<sup>10</sup>

Berdasarkan prasarvei yang peneliti lakukan, bahwa peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Kedaton Induk Rt/Rw 004/003 Dusun III kurang maksimal. Hal ini juga diperkuat dengan wawancara dengan beberapa orang tua Didesa Kedaton Induk orang tua kurang memahami tentang pentingnya pembentukan karakter anak serta beranggapan bahwa pembentukan karakter itu hanya dalam pendidikan formal (sekolah) dan anak kurang diperhatikan atau kurang dididik secara maksimal sehingga anak memiliki karakter yang kurang baik. Karakter yang kurang baik seperti bertutur kata kurang sopan, kurangnya rasa peduli sesama teman, tidak jujur terhadap orang tua dan kurangnya rasa hormat dengan yang lebih tua.

Dari latar belakang di atas, sudah sepantasnya nilai-nilai karakter itu diterapkan kepada anak-anaknya. Tepatnya didesa Kedaton Induk pera orang tua harus lebih membimbing, membina dan mendidik untuk pembentukan karakter anak. Sehingga harapanya anak mudah untuk melakukan hal-hal baik, sopan, jujur, atau memiliki karakter yang baik yang dapat menyelamatkan di dunia dan akhirat.

---

<sup>10</sup> Wasis, di Kedaton, *Wawancara Dengan Beberapa Orang Tua di Desa Kedaton Induk Rt/Rw 004/003 Dusun III*, 1 September 2010.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mendapat pertanyaan penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter anak didesa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban”.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dan manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui peran orang tua dalam membentuk karakter anak diDesa Kedaton Induk.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara Teoritik**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian dapat di jadikan pelajaran, gambaran dan pengetahuan khususnya kepada orang tua untuk memperbaiki dan merubah sikap orang tua dalam membentuk karakter anak.

#### **b. Secara Praktis**

##### **1) Bagi Fakultas dan Ilmu Keguruan**

Sebagai sumbangsih akademis yang dapat dijadikan refrensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

## 2) Bagi masyarakat Desa Kedaton Induk

Dapat dijadikan bahan rujukan dalam proses membentuk karakter anak yang masih kurang dalam perhatian terhadap pembentukan karakter.

## 3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti dalam memahami peran orang tua dalam membentuk karakter anak.

### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu di tinjauan krisis terdapat krisis terdapat hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran peneliti sebagai literature kepustakaan tentang peran orang tua dalam membentuk karakter anak. Penelitian menemukan beberapa tulisan penelitian yang diperoleh dalam skripsi. Selanjutnya akan disajikan beberapa kutipan penelitian terkait di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan Fatimah yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMK Negeri 1 Kota Metro”.<sup>11</sup> Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam dalam pendidikan

---

<sup>11</sup> Fatimah, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Siswa Di SMK Negeri Metro*, Skripsi, (Metro: Perpustakaan IAIN, 2019), h. 67

karakter siswa di SMK Negeri 1 Kota Metro. Sedangkan objeknya Karakter Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru pendidikan agama islam dalam pendidikan karakter siswa cukup baik. Karena peran tersebut sangat besar pengaruhnya dalam pendidikan karakter siswa.

Berdasarkan kutipan hasil penelitian diatas, masing-masing pembahas sangat berkaitan. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas pada objek yang sama yaitu untuk mengetahui karakter anak. Namun terdapat perbedaan yang penulis teliti. Perbedaan ini terdapat dalam subjeknya yaitu peran guru pendidikan agama islam dan penulis lebih menekankan bagaimana peran orang tua dalam membentek karakter anak. Sehingga keunggulan dalam penelitian lebih berfokus pada orang tua. Karena orang tua lah yang memiliki peran paling utama seperti berkewajiban membentuk karakter anak (usia 6-12 Tahun). Dimana pada usia ini merupakan masa-masa anak mudah dipengaruhi sehingga pembentukan karakter harus lebih ditekankan kepada pendidik utamanya yaitu orang tua.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Nurdin yang berjudul “Peran Guru Dalam Membina Karakter Anak Di Tpa Miftahul Hidayah Desa Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013/2014”.<sup>12</sup> Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni untuk mengetahui peran guru dalam membina karakter anak di TPA Miftahul

---

<sup>12</sup>Nurdin, *Peran Guru Dalam Membina Karakter Anak Di Tpa Miftahul Hidayah Desa Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013/2014*, Skripsi, (Metro: Perpustakaan IAIN, 2019), h. 58

Hidayah Desa Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam. Sedangkan objeknya anak di TPA Miftahul Hidayah Desa Gunung Mas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa peran guru dalam membina karakter anak di TPA Miftahul Hidayah Desa Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur cukup baik, kendati dalam kondisi tertentu guru tidak dapat memberikan pendidikan secara langsung, namun ada upaya lain seperti orang tua.

Berdasarkan kutipan hasil penelitian diatas, masing-masing pembahasan sangat berkaitan. Persamaan penelitian ini bisa dilihat dari segi objeknya yaitu karakter anak. Perbedaannya adalah penelitian di atas subjeknya yaitu peran guru dalam pembinaan karakter anak di TPA. Namun dalam kondisi tertentu guru tidak dapat memberikan pendidikan secara langsung dan membina secara konsisten terhadap karakter anak. Sehingga penelitian ini kajian pembahasan akan lebih mendetail pada subjeknya yaitu peran orang tua. Sehingga keunggulan dalam penelitian ini cenderung ke bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter anak (6-12 tahun) dimana pada usia anak ini orang tua berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tentram. menjadi panutan yang positif bagi anak sebab anak belajar terbanyak dari apa yang dilihat karena karakter orang tua yang diperlihatkan melalui perilaku nyata merupakan bahan pelajaran yang akan diserap anak. Sehingga hasil dari penelitian ini agar anak memiliki karakter yang baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Orang Tua**

##### **1. Pengertian Peran Orang Tua**

Sebelum melihat bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter anak maka terlebih dahulu mengetahui apa pengertian dari peran. Peran dalam KBBI adalah perangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>13</sup>

Peran adalah kemampuan atau kesiapan yang di miliki seorang untuk mempengaruhi, mendorong mengajak orang lain agar menerima pengaruh itu sendiri. Selanjutnya berbuat sesuatu yang akan membantu pencapaian suatu maksud dan tujuan tertentu.<sup>14</sup>

Jadi dapat diketahui bahwa peran merupakan suatu wujud perilaku yang di harapkan dalam kerangka sosial tertentu atau suatu wujud dari pelaksana orang tua dalam mengajak, berpartisipasi atau bertugas sebagai orang tua yang memiliki tanggung jawab terhadap anaknya agar membantu mencapai tujuan yang diinginkan.

Sedangkan orang tua sendiri adalah ayah atau ibu yang menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena dari orang tua lah mereka mula-mula menerima pendidikan. Orang tua memegang peranan

---

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 854.

<sup>14</sup> Syaful Segala, *Supervise Pembelajaran dan Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 117.

penting untuk baik buruknya seorang anak. “Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak”. Kepribadian orang tua tentunya menjadi pusat perhatian yang pertama bagi seorang anak.<sup>15</sup>

“Orang tua juga dikatakan sebagai orang yang terdekat dengan anak”.<sup>16</sup> Orang tua terdiri dari seorang ayah dan seorang ibu. Seorang ayah harus bias menasehati dan memberi kepada seorang anak laki-laki begitu juga dengan seorang ibu harus bias menasehati seorang anak perempuan. Dengan demikian jelaslah, betapa mutlakanya kedua orang tua itu harus bertindak, berkata, berperilaku dan bertujuan da bersama-sama berperilaku baik demi anaknya.

Orang tua merupakan salah satu proses yang dijalani oleh pasangan yang memiliki anak. Pasangan tersebut terdiri dari ayah dan ibu, yang akan memberikan contoh, bimbingan, arahan, nasehat dan sikap yang baik ke anaknya.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa orang tua merupakan ayah dan ibu yang mempunyai tanggung jawab yang besar untuk anaknya dan menjadi panutan karena anak mula-mula akan mencontoh semua, baik buruk yang ada pada diri orang tuanya.

Orang tua atau ayah dan ibu adalah sosok yang memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas anak-anaknya.<sup>18</sup> Tingkah laku anak

---

<sup>15</sup> Zakiah Darazat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 35.

<sup>16</sup> Dindin Jamaludin, *Paradigm Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 133.

<sup>17</sup> Sri Lestari, *Pesikologi Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 16.

<sup>18</sup> Zakiah Darazat, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 35.

akan menjadi baik jika tingkah laku orang tua nya baik. Dan tingkah laku anak akan menjadi buruk jika orang tuanya berperilaku buruk.

“Orang tua juga sosok orang yang mempunyai hubungan genetis”.<sup>19</sup> Hubungan tersebut terjadi ketika ayah dan ibu yang menikah kemudian ibu melahirkan anak-anaknya.

Berdasarkan penjelasan diatas jelas bahwa orang tua merupakan sosok ibu yang melahirkan anaknya dan ayah yang sekandung yang paling utama memiliki kemiripan dengan anaknya baik fisik maupun tingkah lakunya.

## 2. Bentuk-bentuk Peran Orang Tua

Orang tua dapat dikatakan sebagai orang yang terdekat dengan anak”.<sup>20</sup> Orang tua yang terdiri dari seorang ayah dan seorang ibu memiliki peranan yang sangat penting untuk anak-anaknya.

Adapun bentuk peran ibu adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai sumber dan pemberi kasih sayang
- b. Pengasuh dan pemelihara
- c. Tempat mencurahkan isi hati
- d. Mengatur kehidupan dalam rumah tangga
- e. Pembimbing hubungan pribadi
- f. Pendidik dalam segi-segi emosi.<sup>21</sup>

Disamping ibu, ayah pun juga memegang peranan yang sangat penting untuk anaknya. Kegiatan ayah terhadap pekerjaan sehari-harinya

---

<sup>19</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 18.

<sup>20</sup> Dindin Jamaludin, *Paradigm Pendidikan Anak Dalam Islam*, h. 133.

<sup>21</sup> M. Ngaliman Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis* (Bandung: Rosdakarya, 2014), h. 82.

sangat besar pengaruhnya kepada anak. Adapun di tinjau dari fungsi dan tugasnya sebagai ayah, bentuk peran ayah adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai sumber kekuatan di dalam keluarga
- b. Sebagai penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar
- c. Sebagai pemberi rasa aman bagi keluarga anggota keluarga
- d. Sebagai pelindung terhadap ancaman dari luar
- e. Sebagai hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan
- f. Sebagai pendidik dalam segisegi rasional.<sup>22</sup>

Adapun bentuk-bentuk peran orang tua adalah memberikan pengetahuan agama yang baik, memberikan wawasan yang luas, berjiwa pemimpin, memberikan rasa cinta, kasih sayang, perhatian serta pendidikan.<sup>23</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat di ketahui bahwa bentuk-bentuk peran orang tua dalah meberikan pendidikan, memberikan pengetahuan agama yang baik, serta memberikan rasa cinta dan kasih sayang.

### **3. Tanggung Jawab dan Tugas Orang Tua**

Tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya bukan merupakan tanggung jawab yang sangat ringan. Orang tua harus bertanggung jawab memberikan pengajaran ke pada anaknya serta memimpin dan mengasuh mereka agar menjadi orang yang utama dan mereka terpelihara dari segala bentuk kesengsaraan hidup di dunia dan ahirat.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> M. Ngaliman Purwanto, h. 8.

<sup>23</sup> Arhjayati Rahim, "Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam," *Al-Ulum* 13, no. 01 (2013): h. 96.

<sup>24</sup> Mohammed Roeslin, "Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak" 9, no. 2 (2018): h. 338.

Orang tua juga memiliki tanggung jawab kepada anaknya yang sangat besar kepada anaknya. Sebagaimana firman Allah SWT pada Q.S An-nissa (4):9.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا  
 اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.<sup>25</sup> (Q.S An-nissa (4):9).

Telah di jelaskan dalam firman Allah SWT bahwasanya orang tua harus memperhatikan keturunannya. Orang tua bertanggung jawab memberikan prilaku yang menunjukan kehangatan, efeksi, kepedulian, kenyamanan, perhatian, perawatan, dukungan dan cinta.<sup>26</sup>

Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain :

- a. Memelihara dan membesarkan anak, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmani maupun rohani dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.

<sup>25</sup> Q.S. An-Nissa (4): 9.

<sup>26</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, h. 17.

- c. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga bila ia telah dewasa mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain (*hablumminannas*) dan melaksanakan kekhalifannya.
- d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhiran manusia.<sup>27</sup>

Orang tua bertanggung jawab untuk memelihara sampai anak menemukan dirinya sendiri dan bertanggung jawab atas tindakannya.<sup>28</sup>

Secara garis besar tanggung jawab orang tua terhadap anaknya adalah:

- a. Menerima kehadiran anak sebagai amanah dari Allah;
- b. Berikap dermawan kepada anak;
- c. Tidak membedakan antara anak laki-laki dan anak perempuan dalam hal kasih sayang dan pemberian harta;
- d. Memberikan cinta dan kasih sayang kepada anak;
- e. Mewaspadaai segala sesuatu yang mungkin mempengaruhi pembentukan dan pembinaan anak;
- f. Tidak menyumpai anak.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Zakiah Darazat, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 38.

<sup>28</sup> Sri Rumini dan Siri Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 215.

<sup>29</sup> Ani Siti Anisah, "Pola Asuh Orang Tua dan Impikasinya Terhadap Pembentukan Anak," *Pendidikan Universal Garud* 5, no. 1 (2011), h. 79.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diketahui bahwa tugas dan tanggung jawab orang tua kepada anaknya adalah lebih dapat menerima kehadiran anak kemudian, merawatnya, membesarkan dan memberikan cinta beserta kasih sayang yang tulus.

#### **4. Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak**

Anak adalah amanah yang diberikan oleh tuhan kepada manusia (6-12 tahun).<sup>30</sup> Menjadi apa anak kedepannya sangat tergantung pada orang tua. Orang tua dan lingkungan sekitarnya yang akan membentuknya.

Peran orang tua adalah sebagai pendidik yang baik dalam keluarga yang akan membentuk kepribadian anak yang baik, perkembangan kepribadian anak akan di kendalikan dan di bentuk dengan bimbingan dan bantuan, karena orang tua merupakan tempat pendidikan pertama kali bagi anak.<sup>31</sup> Hal ini juga sesuai dengan pendapat dibawah ini, yaitu:

“Orang tua merupakan tempat bimbingan yang pertama dalam hal membentuk karakter anak. Anak bukan saja membutuhkan pemenuhan material tetapi juga kasih sayang, perhatian, dorongan, dan keberadaan orang disisinya”.<sup>32</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka peran orang tua dalam membentuk karakter adalah membimbing atau menjadi panutan utama

---

<sup>30</sup> Bisma Mustofa, *Melejitntnya Kecerdasan Anak Melalui Dongeng* (Yogyakarta: Parana Ilmu, 2015), h. 40.

<sup>31</sup> Darosy Endah Hyosy Endah Hyoscyamina, “Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak,” *Pesikologi Undip*, no. 2 (Oktober 2011), h. 144.

<sup>32</sup> Ali Muhsin, “Upaya Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Di Dusun Sumbersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasruhandinamika,” *Dinamika* 2, no. 2 (Desember 2017): h. 129.

bagi seluruh anak - anaknya. Membimbing dapat melalui perilaku-perilaku sangat efektif dalam mengarahkan anak menjadi orang yang berguna. Perilaku yang efektif yang diberikan orang tua harus didukung oleh kebijakan yang diterapkan oleh pembuat peraturan yang diimplementasikan oleh seluruh anggota masyarakat di seluruh aspek kehidupan sehari-hari.<sup>33</sup> Sedangkan menjadi panutan utama anak-anaknya dapat dilakukan dengan hal-hal positif, sebab anak akan belajar dari apa yang dilihatnya.<sup>34</sup>

Peran orang tua untuk membentuk karakter pada anak juga dapat dilakukan dengan kepedulian, pembinaan dan dengan cara mendidik sejak dini dan mendampingi. Orang tua atau struktur terkecil dalam masyarakat ini menjadi kunci awal dalam pembentukan nilai karakter pada anak. Orang tua sangat berperan dalam perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan pendapat di bawah ini yaitu:

“Peran orang tua sangat besar dalam mendidik, membina dan membesarkannya hingga menjadi dewasa”.<sup>35</sup>

Berdasarkan pendapat diatas maka peran orang tua dalam membentuk karakter yaitu artinya mengajarkan karakter anak yang baik dan mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai apa yang telah diajarkan. Orang tua juga berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tenang serta menjadi panutan yang positif bagi anak. Hal ini sesuai dengan pendapat di bawah ini.

---

<sup>33</sup> Mohammed Roeslin, “Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak,” h. 337.

<sup>34</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 145.

<sup>35</sup> Dindin Jamaludin, *Paradigm Pendidikan Anak Dalam Islam*, h. 135.

Sejak lahir ibunya yang selalu disampingnya. Oleh karena itu anak akan meniru ibunya. Peran ayah terhadap anaknya besar pula. Di mata anak ayah adalah seseorang yang tertinggi gengsinya dan terpandai di antara orang-orang yang dikenal.<sup>36</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas peran orang tua cukup besar, anak mengenal arti baik dan buruk dari orang tua melalui apa yang sering dilihat, didengar dalam orang tua, ucapan, tindakan yang ditampilkan khususnya oleh orang tua.

Ketika karakter anak telah terbentuk maka orang tua berkewajiban mengembangkannya. Menurut Gunadi, ada tiga peran utama yang dapat dilakukan ayah dan ibu dalam membentuk karakter anak, seperti:

- a. Berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tentram.
- b. Menjadi panutan yang positif bagi anak sebab anak belajar terbanyak dari apa yang dilihatnya, karakter orang tua yang diperlihatkan melalui perilaku nyata merupakan bahan pelajaran yang akan diserap anak.
- c. Mendidik anak, artinya mengajarkan karakter yang baik dan mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai dengan dengan apa yang telah diajarkan.<sup>37</sup>

Secara perinci, terdapat 10 cara yang dapat dilakukan orang tua untuk melakukan mengembangkan karakter yang baik pada anak, antara lain:

---

<sup>36</sup> Zakiah Darazat, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 35.

<sup>37</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, h. 145.

- a. Menempatkan tugas dan kewajiban ayah dan ibu sebagai agenda utama.
- b. Mengevaluasi dalam menghabiskan waktu selama sehari/seminggu.
- c. Menyiapkan diri menjadi conto yang terbaik.
- d. Membuka mata dan telinga terhadap apa saja yang sedang anak serap atau alami..
- e. Menggunakan bahasa karakter.  
Anak-anak akan dapat mengembangkan karakternya jika orangtuanya menggunakan bahasa yang lugas dan jelas tentang tingkah laku yang baik dan buruk.
- f. Memberi hukuman dengan kasih sayang.
- g. Belajar untuk mendengarkan anak.
- h. Terlibat dalam kehidupan sekolah anak.
- i. Tidak mendidik karakter melalui kata-kata saja.<sup>38</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam membentuk karakter adalah:

- a. Mendidik melalui contoh perilaku

Contoh perilaku sangat efektif dalam mengarahkan anak menjadi orang yang berguna. Perilaku yang efektif yang diberikan orang tua harus didukung oleh kebijakan yang diterapkan oleh pembuat peraturan yang diimplementasikan oleh seluruh anggota keluarga di seluruh aspek kehidupan sehari-hari.<sup>39</sup>

Mendidik melalui contoh perilaku pada dasarnya mencakup kejujuran, saling menghormati, sopan santu, baik hati, ramah, dan menaati peraturan. Mendidik melalui contoh perilaku cocok untuk anak umur 6-12 tahun. Karena anak usia 6-12 tahun masih sangat identik mencontoh perilaku orang-orang terdekatnya, terutama orang tua.

---

<sup>38</sup> Zubaedi, h. 144-145.

<sup>39</sup> Mohammed Roeslin, "Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak," h. 337.

Dengan begitu orang tua juga di harapkan mempunyai prilaku yang baik.

b. Menerapkan system pendidikan dini

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak.<sup>40</sup>

Pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya. Pendidikan sebagai aktivitas yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu.

Hal yang paling mendasar yang dituntut dalam pendidikan usia dini adalah kejujuran, saling menghormati, sopan santu, baik hati, ramah, dan menaati peraturan. Kejujuran, saling menghormati, sopan santun, baik hati, ramah, dan menaati peraturan dalam pendidikan anak usia dini akan sangat membentuk karakter menjadi lebih baik. Hal ini akan mengakibatkan suasana karakter anak menjadi lebih tertata atau terbentuk.

c. Melakukan system pembiasaan

Membentuk dan membimbing seorang anak ke arah keselamatan latih batin akan lebih efektif jika didukung oleh pembiasaan. Membiasakan anak mentaati peraturan agama sebagai gejala budaya maupun gejala sosial akan membentuk suasana kondusif dalam jiwa anak bagaikan mengukir di atas batu yang sulit dihapus.<sup>41</sup> Pelaksanaannya lebih alami

---

<sup>40</sup> Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Rosdakarya, 2014), h. 39.

<sup>41</sup> Mohammed Roeslin, "Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak," h. 340.

tanpa paksaan sebab ajaran islam sangat membenci keterpaksaan.

Firman Allah SWT dalam Surat Al Imran 83 yang berbunyi:

أَفْغَيْرَ دِينِ اللَّهِ يَبْغُونَ وَلَهُ أَسْلَمَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ  
طَوْعًا وَكَرْهًا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ

Artinya: “Apakah mereka hendak mencari agama selain dari agama Allah, sedangkan apa yang dilangit dan di bumi patuh kepada-Nya sukarela atau terpaksa dan kepada-Nya mereka akan dikembalikan”.<sup>42</sup> (QS. Al Imran 3:83)

Sytem pembiasaan seperti membiasakan anak mentaati peraturan agama contohnya melaksanakan ibadah tepat waktu dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan ini diharapkan timbul dan berkembang dengan didasari oleh kesadaran, keyakinan, kepekaan, dan sikap. Dengan demikian, karakter yang terbentuk melalui karakter bersifat inside-out, dalam arti bahwa perilaku yang terjadi karena dorongan dari dalam, bukan paksaan dari luar

d. Budaya dialog antara orang tua dengan anak

Bimbingan dalam ajaran agama islam ada tiga jenis antara lain seseorang menyeru kebajikan secara efektif yakni membimbing dengan kebijaksanaan, pengajaran yang lemah lembut, dan dalam bentuk tukar pikiran atau dialog timbal balik yang saling menyenangkan.<sup>43</sup>

Dengan budaya dialog antar orang tua dengan anak atau bertukar pikiran, orang tua akan berdialog disertai nasehat-nasehat yang sesuai

<sup>42</sup> QS. Al Imran (3):83.

<sup>43</sup> Mohammed Roeslin, “Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak,” h. 340.

dengan ajaran Allah SWT. Dengan begitu di harapkan anak memiliki hati yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam.

- e. Terapkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia.

Sebagai orang tua memang sangat sulit menempatkan tugas mendidik anak pada posisi kedua, namun tuntutan memenuhi kebutuhan anak dan keluarga juga meminta perhatian khusus untuk dinomor satukan, jika berbenturan antara kedua kebutuhan yang sama pentingnya tentunya jawaban yang paling efektif adalah sikap bijaksana dalam memberi muatan dalam pengaturan jadwal, usia, dan kesempatan yang diberikan oleh Allah kepada orang tua.<sup>44</sup>

Di sinilah orang tua dituntut bersikap selektif dan bijaksana dalam menentukan alokasi waktu untuk karir dan tugas tanggung jawab sebagai orang tua yang akan dimintai tanggung jawab dihadapan manusia dan dihadapan Allah.

## **B. Karakter Anak**

### **1. Pengertian Karakter**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi perkerti yang membedakan seseorang dari yang lain.<sup>45</sup> Sedangkan Secara harfiah, karakter merupakan kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Mohammed Roeslin, h. 141.

<sup>45</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 623.

<sup>46</sup> Barnawi dan M.Arifin, *Strategi & Kebijakan Pemeliharaan Pendidikan Karakter* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2004), H. 20.

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum tata-karma, budaya, dan adat istiadat.<sup>47</sup>

Karakter juga dapat di katakan watak, sifat, atau hal-hal yang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang.<sup>48</sup> Hal-hal yang sangat abstrak yang ada pada diri seseorang. Sering orang menyebutnya dengan tabiat atau perangai.

Karakter dapat ditemukan dalam sikap-sikap seseorang, terhadap dirinya, terhadap orang lain, terhadap tugas-tugas yang dipercayakan padanya dan dalam situasi-situasi lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dijelaskan karakter merupakan kepribadian atau nilai dasar perilaku yang menjadi jati diri yang akan mempengaruhi terbentuknya kualitas diri. Hal ini sesuai dengan pendapat dibawah ini.

“Karakter merupakan standar batin yang terimplementasi dalam berbagai bentuk kualitas diri”.<sup>49</sup> Karakter diri dilandasi nilai-nilai serta cara berpikir berdasarkan nilai-nilai tersebut dan terwujud didalam perilaku.

Karakter juga dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara”.<sup>50</sup>

---

<sup>47</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004), H. 29.

<sup>48</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, H. 12.

<sup>49</sup> Sabar Budi Raharjo, “Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia” 16, no. 03 (Mei 2010): H. 232.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan bawasanya karakter merupakan kepribadian atau akhlak yang didalamnya terdapat nilai dasar perilaku yang dilandasi dengan sifat dan cara fikir yang khas tiap individu untuk hidup dan berkerja sama baik dalam lingkunan keluarga maupun masyarakat.

Karakter tersebut akan melekat dari titik tolak etis atau moral seseorang yang biasanya mempunyai kaitan dengan sifat jahat atau buruknya seseorang. Akar dari semua tindakan yang jahat dan buruk, tindakan kejahatan, terletak pada hilangnya karakter.

## **2. Nilai-nilai Karakter**

Nilai adalah sesuatu yang diyakini sebenarnya dan mendorong untuk mewujudkannya.<sup>51</sup> Nilai-nilai Karakter adalah landasan serta cara berfikir berdasarkan nilai-nilai tersebut dan terwujud didalam priaku.<sup>52</sup>

Berdasarkan penjelasan dapat diatas dapat diketahui bahwa nilai-nilai karakter adalah landasan seseorang untuk berfikir sehingga terwujud dalam bentuk perilaku. Jadi seseorang anak tersebut berperilaku baik atau buruk sesuai apa yang ada pada fikiran tersebut.

Nilai-nilai karakter meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik terhadap

---

<sup>50</sup> Muchl As Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), H. 4.

<sup>51</sup> Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: Cv Wacana Primata, 2012), h. 5.

<sup>52</sup> Sabar Budi Raharjo, "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia," h. 231.

Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan, sehingga menjadi manusia yang kamil.<sup>53</sup>

Nilai-nilai karakter yang harus ada di dalam diri seorang anak meliputi dapat di percaya, menghormati, sopan santu, memiliki tanggung jawab pada tugas yang diberikan, bersikap adil dan bijaksana dalam mengambil keputusan, menunjukkan kepedulian kepada sesama, suka menolong, menunjukkan sikap kebangsaan, cinta kepada Negara/lembaga, loyal, disiplin, menaati peraturan, memiliki sikap jujur, terbuka dan apa adanya, memiliki sikap berani atau suka tantangan (dalam hal kebaikan), memiliki sikap tekun, ulet, pantang menyerah dan kerja keras.

Nilai-nilai karakter di bagi menjadi dua yaitu nilai nurani dan nilai memberi. Adapun nilai nurani adalah:

1. Kejujuran
2. Keberanian
3. Cinta damai
4. Keandalan diri/potensi
5. Kemurnia atau kesucian<sup>54</sup>

Nilai-nilai memberi:

1. Setia, dapat dipercaya
2. Hormat, sopan
3. Cinta, kasih sayang
4. Peka, tidak egois
5. Baik hati, ramah
6. Adil, murah hati.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Muchl As Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, h. 46.

<sup>54</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, h. 44.

<sup>55</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, h. 44.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai karakter yang harus ada didalam diri seorang anak meliputi kejujuran, saling menghormati, sopan santu, memiliki tanggung jawab pada tugas yang diberikan, baik hati, ramah, dan menaati peraturan.

### 3. Faktor yang Mempengarui Karakter Anak

Dalam literature islam di temukan bahwa faktor gan/keturunan diakui sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter. Namun di temukan faktor yang paling penting berdampak pada karakter anak disamping gen ada faktor lainnya seperti makanan, teman, orang tua, dan tujuan merupakan faktor terkuat dalam mewarnai karakter seseorang.<sup>56</sup>

Dengan demikian jelas bahwa karakter itu dapat di bentuk. Orang tua lah yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi. Dalam membentuk karakter seorang anak, orang tua banyak menemui hambatan maupun dukungan. Hal ini sesuai dengan penjelasan dibawah ini.

Faktor menghambat bagi orang tua dalam membentuk karakter anak yaitu: kurangnya orang tua untuk memberikan perhatian dukungan dan kasih sayang kepada anaknya, pigur orang tua yang tidak mampu memberikan keteladanan pada anak, orang tua tidak bias memberikan rasa aman kepada anak, tuntutan oran tua yang terlalu tinggi, orang tua yang tidak bias memberikan kepercayaan kepada anak, orang tua yang tidak bisa menumbuhkan inisiatif dan kreaktifitas kepada anak.<sup>57</sup>

Faktor lain yang dapat mempengaruhi karakter anak adalah hereditas. Perilaku seorang anak seringkali tidak jauh dari perilaku ibu atau ayahnya. Dalam bahasa jawa dikenal sebagai "*kacang ora ninggal*

---

<sup>56</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, h. 20.

<sup>57</sup> Ali Muhsin, "Upaya Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Di Dusun Sumbersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasruhandinamika," h. 133.

*lanjutan*” (pohon kacang panjang tidak pernah meninggalkan kayu atau bamboo tempatnya melilit dan menjalar). lingkungan sosial maupun lingkungan alam juga ikut membentuk karakter.<sup>58</sup>

Karakter seseorang relative konstan tetapi faktanya sering di temukan bahwa karakter mengalami perubahan, hal ini disebabkan dan dipengaruhi oleh faktor lingkungan, di samping itu karakter sering dialami oleh anak dari pada orang dewasa.

Selain itu kepribadian atau karakter seseorang bisa saja berubah dan menjadi lebih menonjol atau lebih terlihat ketika seseorang berintraksi dengan lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Salah satu faktor berubahnya karakter anak adalah lingkungan social budaya dengan pendidikannya.<sup>59</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas jelas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi karakter anak yang paling utama yaitu, orang tua. Faktor-faktor lainnya yaitu lingkungan, pendidikan serta tekanan emosional yang ada pada diri seorang anak.

#### **4. Proses Pembentukan Karakter**

Secara alami, sejak lahir sampai berusia tiga tahun, atau mungkin hingga lima tahun, kemampuan menalar seorang anak belum tumbuh sehingga pikiran bawah sadar masih terbuka dan menerima apa saja

---

<sup>58</sup> Muchl As Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, h. 43.

<sup>59</sup> Muchl As Samani, h. 43.

informasi dan stimulasi yang dimasukan kedalamnya tanpa tanpa ada penyeleksi, mulai dari orang tua dan lingkungan keluarga.<sup>60</sup>

Dari penjelasan tersebut jelas bahwa pondasi awal terbentuknya karakter sudah terbangun sejak kecil dan orang tua lah yang menjadi pendidik utamanya. Dan faktor yang mendukung terbentuknya karakter anak adalah lingkungan sekolah dan masyarakat. Dan berbagai sumber lainnya menambah pengetahuan yang akan mengantarkan seseorang memiliki kemampuan yang sangat besar. Hal ini sesuai dengan penjelasan dibawah ini bahwa proses pembentukan karakter dapat melalui:

- a. Keluarga
- b. Sekolah
- c. Lingkungan masyarakat.<sup>61</sup>

“Karakter akan terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam mengambil keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain”.<sup>62</sup> Dari penjelasan diatas jelas bahwa karakter akan terbentuk karena kebiasaan. Karakter ini pada akhirnya akan menjadi sesuatu yang menempel pada seseorang.

Kebiasaan terbentuk dari tindakan yang dilakukan berulang-ulang. Tindakan-tindakan tersebut pada awalnya disadari atau disengaja, tetapi karna begitu seringnya tindakan yang sama dilakukan maka pada akhirnya kebiasaa n tersebut menjadi refles yang tidak disadari oleh orang yang bersangkutan. Hal sesuai dengan penjelasan dibawah ini:

---

<sup>60</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, h. 18.

<sup>61</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, h. 62.

<sup>62</sup> Syamsul Kurniawan, h.62.

“Karakter seseorang terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam menanggapi keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain”.<sup>63</sup> Dan akhirnya akan menjadi sesuatu yang menempel pada diri anak tersebut.

Orang melakukan tindakan karena anak menginginkan untuk melakukan tindakan tersebut. Dari keinginan yang terus menerus akhirnya apa yang diinginkan tersebut dilakukan. Tibulah keinginan pada seseorang di dorong oleh pemikiran sesuatu hal. Ada banyak yang bisa memicu pikiran yang informasinya yang datang dari panca indra. Misalnya, karena melihat sesuatu, maka anak berfikir, dan karena mendengar sesuatu maka berfikir. Hal sesuai dengan penjelasan dibawah ini:

“proses membentuk karakter, dimulai dari pikiran kemudian keinginan, perbuatan lalu kebiasaan dan terciptalah karakter”.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Syamsul Kurniawan, h. 29.

<sup>64</sup> Syamsul Kurniawan, h. 30.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis peneliti yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensive tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Sedangkan model penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif adalah suatu model penelitian yang berusaha mengungkap fenomena, secara holistic dengan cara mendeskripsikan melalui bahasa non-numarik dalam konteks dan paradigma alami.<sup>65</sup>

Alasan penulisan menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan metode ini sangat tepat untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan peran orang tua dalam membentuk karakter anak, karena metode kualitatif digunakan untuk mengkaji manusia dalam kasus-kasus tertentu. Dilakukan melalui mendengar pandangan partisipasi terkait dengan persepsi terhadap fenomena yang akan diteliti secara holistik yaitu cara mendeskripsikan dalam bentuk kata untuk menggali data dan informasi yang diperlukan.

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 9.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah bersifat *Deskriptif Kualitatif*. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.<sup>66</sup>

### B. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang dimungkinkan seorang peneliti mendapat sejumlah informasi data yang di butuhkan dalam penelitian atau subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>67</sup> Data adalah kumpulan keterangan dari hasil penelitian baik fakta ataupun angket yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sumber data dalam penelitian adalah sumber data sebagai subjek yang memiliki kedudukan penting. Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan keabsahan data. “Data juga dapat dikatakan hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka”.<sup>68</sup>

Adapun sumber data yang peneliti gunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>66</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, cet. Ke-23 (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 76.

<sup>67</sup> Edi Kusnada, *Metodelogi Penelitian* (ttp: tnp, tt), h.77.

<sup>68</sup> Edi Kusnada, h. 77.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>69</sup> Adapun yang dimaksud dengan data primer adalah data yang berbentuk kata-kata yang diucapkan atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya. Sumber data primer yang peneliti gunakan adalah 6 orang tua (ayah dan ibu), dan 10 anak yang berusia 6-12 tahun didesa Kedaton Induk

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>70</sup> Data sekunder dikenal sebagai pendukung atau pelengkap data utama. Sumber ini berupa buku-buku penunjang yang dapat diambil sebagai referensi seperti: buku-buku, koran, catatan dan sebagainya yang terkait dengan penelitian. Sumber data sekunder yang peneliti saudara dan tokoh agama sekitar serta hasil observasi langsung yang dapat menunjang penulisan.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam peneliti, karena tujuan dari peneliti yaitu untuk mendapatkan data. Pengumpulan data adalah suatu proses mendapat data empiris melalui responden menggunakan metode tertentu.

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 193.

<sup>70</sup> Sugiyono, h.196.

Dalam rangka untuk memperoleh data di lokasi penelitian maka peneliti menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Adapun metode yang di gunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Metode Observasi**

Observasi adalah kekegiatan mengumpulkan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.<sup>71</sup> Teknik pengumpulan data observasi di gunakan bila, penelitian berkenan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Dari segi proses pelaksanaanya observasi di bagi menjadi *participant observation* (observasi berperan serta), dan *non participant observation* (observasi non partisipan). Didalam observasi non partisipan terdapat dua golongan yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak trstruktur.

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa metode observasi adalah pengamatan tentang fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi di gunakan bila penelitian berkenan dengan prilaku manusia dan diselidiki secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, sebab dalam berlangsungnya penelitian peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data seperti catatan kegiatan dan untuk mengamati

---

<sup>71</sup> Musfiquon, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h. 120.

bagaimana orang tua dalam membentuk karakter anak didesa Kedaton Induk.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik mencari data tentang pemikiran, konsep, dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai.<sup>72</sup> Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dibedakan menjadi tiga jenis adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara Tersetruktur  
Wawancara tersetruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data tidak mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan yang akan diperoleh.
- b. Wawancara Semiterstruktur  
Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara tersetruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.
- c. Wawancara tak berstruktur  
Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.<sup>73</sup>

Jadi metode wawancara adalah cara untuk mendapatkan data melalui Tanya jawab antara pewawancara. Dalam hal ini wawancara dilakukan dilakukan kepada orang tua dan anak yang berusia 6-12 tahun di desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur untuk mengetahui tentang peran orang tua dalam membentuk karakter anak.

---

<sup>72</sup> Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-2 (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), h. 75.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 367.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah sekumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak seperti catatan peristiwa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.<sup>74</sup> Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar contohnya foto, gambar hidup. Dokumen yang berbentuk karya contohnya karya seni, patung, film. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang daerah lokasi penelitian yang meliputi sejarah desa dan struktur pemerintahan desa. Dengan adanya data tersebut maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih menjamin, karena peneliti benar-benar melakukan pengumpulan data.

#### D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik menjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam hal ini maka harus digunakan teknik-teknik untuk memeriksa data yang memuat tentang usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Untuk itu perlu di uji kredibilitasnya, adapun cara atau teknik mengecek kredibilitasnya adalah dengan triangulasi.<sup>75</sup>

Teknik yang digunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik mendapat data dari tiga sudut yang berbeda atau teknik pengumpulan data yang berarti peneliti tidak hanya

---

<sup>74</sup> Musfiquon, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, h. 131.

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 368.

menggunakan satu teknik saja tetapi menggabungkan.<sup>76</sup> Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, triangulasi waktu.<sup>77</sup>

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik merupakan teknik untuk mendapatkan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu merupakan teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>78</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka peneliti akan menggunakan triangulasi waktu. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek ulang dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda, sehingga akan mendapatkan data yang valid. Dengan demikian penelitian ini dikumpulkan kemudian di klarifikasikan dan ditarik kesimpulan secara induktif.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diteliti dikumpulkan, maka tahap selanjutnya yang peneliti akan lakukan adalah menganalisis data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, mejabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

---

<sup>76</sup> Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, h. 93.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 368.

<sup>78</sup> Sugiyono, h. 368.

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang asing.<sup>79</sup>

Adapun analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.<sup>80</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau pengalihan data dilakukan melalui deskripsi objek dan situasi, dokumentasi pribadi, catatan lapangan, fotografi.<sup>81</sup> Penelitian kualitatif juga bersifat induktif penelitian berangkat dari kasus yang berdasarkan kasus pengalaman nyata.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis berupa kata-kata tulisan maupun lisan yang di peroleh dari wawancara, observasi, dokumentasi, kemudian membuat kesimpulan supaya mudah dipahami.

Miles and Hubermant mengemukakan ada tiga jalur kegiatan yaitu *data reduction* (Reduksi Data), *data display* (penyajian data), menarik kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data dalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya

---

<sup>79</sup> Sugiyono, h. 335.

<sup>80</sup> Sugiyono, h. 335.

<sup>81</sup> Lukas S. Musionto, "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metodologi Penelitian," *Jurnal Manajemen& Kewirausahaan* 4, no. 2 (September 2002): h. 129.

cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.<sup>82</sup> Seperti telah dikemukakan, makin lama penelitian dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Prosesnya reduksi data yaitu peneliti, memilih dan memfokuskan data yang akan di teliti. Maka tahap pertama yang peneliti lakukan adalah memilih, merangkum, dan memfokuskan yang berkaitan dengan peran orang tua dalam membentuk karakter anak. Dengan teknik reduksi data maka data akan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap peran orang tua dalam membentuk karakter anak didesa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung timur.

## 2. Display Data

Display data merupakan proses menyajikan data setelah silakukan reduksi data.<sup>83</sup>

Dengan *mendisplaykan data* (penyajian data) maka akan memudahkan utuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah data tentang peran orang tua dalam membentuk karakter anak di reduksi, maka langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan data dalam bentuk naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data. Penyajian data dalam bentuk naratif tersebut akan memudahkan peneliti dalam memahami masalah yang terjadi dilapangan.

---

<sup>82</sup> Lukas S. Musionto, h. 338.

<sup>83</sup> Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, h. 148.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis serta penjelasan dari data yang telah diperoleh dan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur**

##### **1. Sejarah Singkat Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur**

Desa Kedaton dibuka oleh penduduk asli Lampung yang berasal dari daerah Aweng di tepi Way Seputih, yang lebih kurang di Desa Buyut Ilir, Kemudian pindah ke Kedaton Tua di sekitar Way Bunuk dekat Muara di sekitar Desa Raman Aji, dan pada akhir tahun 1901 pindah ke Desa Kedaton Buring yang sekarang ini menjadi desa Kedaton, mengenai urutan kepemimpinan Desa Kedaton sejak tahun 1902. Pada periode Pertama Tahun 1902 – 1910 dipimpin oleh Tuan Ratu. Periode Tahun 1910 – 1918 dipimpin oleh Dalem Kiyai. Periode Tahun 1918 – 1926 dipimpin oleh Batin Kiyai. Periode Tahun 1926 – 1934 dipimpin oleh Pn. Bumi Terus. Periode Tahun 1934 – 1942 dipimpin oleh Batin Pedoman. Periode Tahun 1942 – 1965 dipimpin oleh Mencorong Alam. Periode Tahun 1965 – 1966 dipimpin oleh Ngatisan. Periode Tahun 1966 – 1998 dipimpin oleh Tamsi Ali. Periode Tahun 1999 – 2006 dipimpin oleh Yahya St. Bandar. Periode Tahun 2007 dipimpin oleh Rizal Hartoni Ali, SE sampai sekarang.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> “Dokumentasi Profil Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur,” 9 Januari 2020.

## 2. Keadaan Penduduk Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur

Keadaan penduduk di Desa Kedaton Induk terdiri dari 1250 kepala keluarga. Dengan kepadatan 421 jiwa perkilometer persegi. Dan terdiksi dari 30/4 Rt/Rw. Adapun data jumlah penduduk sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin<sup>85</sup>

| No | Jenis Kelamin | Jumlah |
|----|---------------|--------|
| 1  | Laki-laki     | 2.588  |
| 2  | Perempuan     | 2.608  |

**Tabel 1.2**  
Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama<sup>86</sup>

| No | Jenis Agama | Jumlah |
|----|-------------|--------|
| 1  | Islam       | 4589   |
| 2  | Kristen     | 603    |
| 3  | Katolik     | 0      |
| 4  | Hindu       | 0      |
| 5  | Budha       | 4      |

**Tabel 1.3**  
Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian<sup>87</sup>

| No | Jenis Mata Pencaharian | Jumlah |
|----|------------------------|--------|
| 1  | Pns                    | 40     |
| 2  | Tni/polri              | 15     |
| 3  | Swasta                 | 25     |
| 4  | Wiraswata/pedagang     | 171    |
| 5  | Petani                 | 1619   |
| 6  | Pertukangan            | 157    |
| 7  | Buruh tani             | 61     |
| 8  | Pensiunan              | 4      |
| 9  | Nelayan                | 0      |
| 10 | Pemulung               | 0      |

<sup>85</sup> "Dokumentasi Profil Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur." 9 Januari 2020.

<sup>86</sup> "Dokumentasi Profil Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur." 9 Januari 2020.

<sup>87</sup> "Dokumentasi Profil Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur." 9 Januari 2020

### 3. Keadaan Lembaga Pendidikan Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur

Keadaan lembaga pendidikan yang ada didesa Kedaton induk Kecamatan batanghari nuban lampung Timur terdiri dari PAUD berjumlah 2 dengan pendidik berjumlah 5 dan peserta didik 34, TK berjumlah 2 dengan pendidik berjumlah 9 dan peserta didik 46, Sekolah dasar berjumlah 3 dengan pendidik berjumlah 27 dan peserta didik 260, Pondok pesantren berjumlah 1 dengan pendidik berjumlah 8 dan peserta didik 52, TPQ berjumlah 3 dengan pendidik berjumlah 12 dan peserta didik 128. Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa tingkat lembaga pendidikan di Desa Kedaton Induk kurang memadai, karena di Desa Kedaton Induk belum ada SMP/MTS, SMA/MA. Dengan demikian untuk melanjutkannya berada di luar desa Kedaton Induk.

### 4. Keadaan Anak Usia Sekolah Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur

Adapun keadaan anak usia sekolah didesa kedaton induk kecamatan batanghari nuban lampung timur adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
Tingkat Pendidikan Khusus Anak Didesa Kedaton Induk<sup>88</sup>

| No | Pendidikan Khusus    | Jumlah |
|----|----------------------|--------|
| 1  | Pondok Pesantren     | 125    |
| 2  | Madrasah             | 236    |
| 3  | Pendidikan Keagamaan | 265    |
| 4  | Ketrampilan/Kursus   | 12     |

<sup>88</sup>“Dokumentasi Profil Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur,” 9 Januari 2020.

**Tabel 2.2**  
Tingkat Pendidikan Umum Anak Di Desa Kedaton Induk<sup>89</sup>

| No | Pendidikan Umum        | Jumlah |
|----|------------------------|--------|
| 1  | TK                     | 234    |
| 2  | SD                     | 721    |
| 3  | SMP                    | 352    |
| 4  | SMA                    | 546    |
| 5  | D1-D3                  | 93     |
| 6  | S1-S3                  | 64     |
| 7  | Tidak Sekolah/Berkerja | 400    |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keadaan tingkat anak usia sekolah di Desa Kedaton Induk mayoritas masih berada pada sekolah dasar serta masih banyak kategori tidak sekolah/berkerja. Dan mayoritas anak di desa Kedaton Induk hanya lulus SMA. Ini dikarenakan orang tua di desa kedaton induk kurang mendukung anaknya untuk melanjutkan kejenjang sekolah yang lebih tinggi. Karena orang tua di Desa Kedaton Induk khususnya di Dusun 3, RT/RW 004/003, beranggapan bahwa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi hanya menghabiskan biaya dan ditambah jika anaknya berjenis kelamin perempuan mereka berfikir bahwa anak perempuan hanya akan mengurus anak dan suami. Maka orang tua lebih mendukung untuk berkerja dan membantu kedua orang tuanya.

---

<sup>89</sup>“Dokumentasi Profil Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur,” 9 Januari 2020.

## 5. Keadaan Pendidikan Orang Tua Di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur

Adapun keadaan pendidikan orang tua di desa kedaton induk kecamatan batanghari nuban lampung timur.

**Tabel 3.1**  
Tingkat Pendidikan Orang Tua Di Desa Kedaton Induk<sup>90</sup>

| No | Pendidikan    | jumlah |
|----|---------------|--------|
| 1  | TK            | 234    |
| 2  | SD            | 721    |
| 3  | SMP           | 752    |
| 4  | SMA/Madrasah  | 546    |
| 5  | D1            | 93     |
| 6  | S1            | 64     |
| 7  | Tidak Sekolah | 400    |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan orang tua di Desa Kedaton adalah SMP dan SD. Sedangkan untuk keadaan pendidikan orang tua di Desa Kedaton Induk khususnya di Dusun 3, RT/RW 004/003, adalah tidak sekolah, SD, SMP, SMA dan D3.

### B. Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan tentang peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur yang di peroleh dari hasil

---

<sup>90</sup>“Dokumentasi Profil Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur,” 9 Januari 2020..

wawancara dan observasi dijelaskan berdasarkan pokok-pokoknya sebagai berikut:

### **1. Mendidik Melalui Contoh Prilaku**

Berkaitan dengan peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Kedaton Induk peneliti melakukan wawancara dengan Ngatinah (orang tua) di Desa Kedaton Induk yang mengatakan memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak seperti bertutur kata yang sopan terhadap yang lebih tua sudah diajarkan namun anak semakin besar semakin tau pergaulan dengan teman-temannya.<sup>91</sup>

“Kemudian wawancara dengan Karsinem (orang tua) beliau mengatakan saya sudah mengajarkan kesopanan, saya bahkan memarahi jika anak berbicara dengan menggunakan nada tinggi”.<sup>92</sup>

Dari hasil wawancara di atas mendidik melalui contoh prilaku sudah di terapkan. Dengan mengajarkan kesopanan dan memarahinya. Namun anak semakin besar mulai berani dengan orang yang lebih tua, kemudian jika keinginannya tidak dipenuhi maka anak akan marah dan menangis. Membentuk karakter anak untuk kejujuran, saling menghormati, sopan santu, baik hati, ramah, dan menaati peraturan agama anak usia 6-12 tahun memang sangat bagus melalui contoh prilaku, dan itu sudah diajarkan seperti bertutur kata sopan dan menjaga sikap. Karena menurut orang tua di Desa Kedaton Induk anak usia 6-12 tahun masih sangat polos dan mudah di betuk ataupun di arahkan. Dengan begitu

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Ngatinah (Orang Tua) Di Desa Kedaton Induk Dusun 3, Rt/Rw 004/003, Tanggal 3 Maret 2020.

<sup>92</sup> Wawancara dengan Karsinem (Orang Tua) Di Desa Kedaton Induk Dusun 3, Rt/Rw 004/003, Tanggal 3 Maret 2020

orang tua berusaha menjaga sikap dan tutur kata di depan anak supaya anak dapat mencontohnya. Orang tua juga harus memiliki ketegasan atau kebijakan agar anak semakin segan kepada yang lebih tua atau menghormati yang lebih tua. Selalu memberikan contoh-contoh perilaku yang baik misalnya kejujuran, ramah, dan menaati peraturan. Karena anak akan lebih meniru dan mempraktekkan apa yang dilihatnya di banding yang didengar. Dalam rangka meningkatkan karakter anak, sangat perlu contoh-contoh perilaku yang memungkinkan untuk tumbuh dan berkembang pembentukan karakter anak. Untuk itu orang tua terus menerus mencontohkan dalam kehidupan sehari-hari agar anak dapat mencontoh yang baik-baik dari kedua orang tuanya masing-masing.

Selain wawancara dengan orang tua di atas peneliti juga melakukan observasi kepada orang tua. “Peneliti mendapatkan data bahwa pelaksanaan peran orang tua dalam membentuk karakter dengan mendidik melalui contoh perilaku sudah berjalan dengan baik, orang tua sudah saling tegur sapa dan berbicara sopan”.<sup>93</sup>

Dari data di atas para orang tua di Desa Kedaton Induk nampaknya sudah berperilaku sesuai dengan apa yang harus di contohkan kepada anak. Dalam kehidupan sehari-hari orang tua, juga harus memperbaiki perilakunya terlebih dahulu. Melatih dirinya sekaligus mencontohkan anaknya untuk kejujuran, ramah, dan menaati peraturan

---

<sup>93</sup> Observasi Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur,” 9 Januari 2020.

yang sesuai dengan ajaran islam. Hal ini membuat anak dapat meninggalkan yang buruk dan melaksanakan yang baik.

Selain wawancara dengan orang tua di atas peneliti juga melakukan wawancara dengan Fifah (anak) yang mengatakan ibunya selalu mengajarkan sopan santun dan menyontohkannya, misalnya menyapa orang jika ketika bertemu di jalan.<sup>94</sup>

Wawancara dengan Zaki (anak) yang mengatakan orang tua nya berbicara menggunakan bahasa yang baik sopan terhadap yang lebih tua bahkan tidak berbicara bernada tinggi.<sup>95</sup>

Dengan demikian peran orang tua dalam membentuk karakter anak dapat dilakukan dengan cara mendidik melalui contoh perilaku. Hal ini dikarenakan, mayoritas orang tua Didesa Kedaton Induk sadar bawasannya membentuk karakter anak dengan contoh perilaku seperti perilaku sopan santun dan menghormati yang lebih tua sangat efektif. Tidak hanya itu orang tua Didesa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban juga mencontohkannya kepada dirinya terlebih dahulu supaya menjadi kebiasaan, memiliki perilaku yang baik sehingga dapat dicontoh anak-anaknya. Anak juga akan lebih cepat meniru apa yang dilihat dari pada apa yang didengar karena anak usia 6-12 tahun lebih meniru sekeliling terutama orang tua. Dan hal tersebut telah berjalan dengan baik. Bahkan kedua orang tua juga melatih dirinya guna menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Mendidik anak melalui contoh perilaku

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan Fifah (Anak) Di Desa Kedaton Induk Dusun 3, Rt/Rw 004/003, Tanggal 3 Maret 2020.

<sup>95</sup> Wawancara dengan Zaki (Anak) Di Desa Kedaton Induk Dusun 3, Rt/Rw 004/003, Tanggal 3 Maret 2020.

sangat efektif dalam membentuk karakter anak seperti kejujuran, saling menghormati, sopan santu, baik hati, ramah, dan menaati peraturan.

## 2. Menerapkan Sistem Pendidikan Dini

Berkaitan dengan peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Kedaton Induk peneliti melakukan wawancara Yanti (orang tua) beliau mengatakan pendidikan anak sejak dini memang dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak, jika anak di bebaskan tidak di ajarkan mau jadi apa, saya mengajarkan tolong menolong, kejujuran dan memberi tahu ganjaran-ganjaran yang akan diterima jika berboong.<sup>96</sup>

Selain itu wawancara dengan Suharti (orang tua) di Desa Kedaton Induk beliau mengatakan Cara mendidik anak sejak dini sudah saya terapkan seperti mengajarkan kepada anak bagaimana memiliki rasa jujur yang tinggi. Misalnya saya selalu mengatakan kepada anak saya harus tidak mencontek, tidak mengambil yang bukan miliknya dan tidak melanggar peraturan di rumah maupun sekolah.<sup>97</sup>

Orang tua sangat berperan penting dalam pendidikan dini untuk anak-anaknya. Bagi anak orang tua sebagai pendidik pertama dan utama yang di kenal sebelum lingkungan masyarakat dan sekolah. Orang tua hendaknya mendidik sejak dini untuk bersikap jujur, saling menghormati, sopan santu, baik hati, ramah, dan menaati peraturan. Hal ini bertujuan untuk memberikan bekal karakter anak pada perkembangan selanjutnya.

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan Yanti (Orang Tua) Di Desa Kedaton Induk Dusun 3, Rt/Rw 004/003, Tanggal 3 Maret 2020.

<sup>97</sup> Wawancara dengan Suharti (Orang Tua) Di Desa Kedaton Induk Dusun 3, Rt/Rw 004/003, Tanggal 3 Maret 2020.

Namun untuk anak usia 6-12 tahun pendidikan anak juga harus di dukung dengan lingkungan masyarakat serta sekolah yang baik. Dengan demikian orang tua di lebih pintar-pintar mendidik anaknya. Mendidik anak sejak dini yang dilakukannya adalah dengan cara mendidik anak dengan memberi pengetahuan/wawasan bawasanya ada beberapa hukuman dunia dan akhirat kepada anak bahwa jika berkata berbong itu dosa, masuk neraka dan akan dijauhi teman. Pendidikan sejak dini untuk anak harus diberikan karena anak belajar pertama kali dengan orang tua baru kemudian guru. Ibarat bangunan pendidikan dini untuk anak adalah sebuah pondasinya jika pondasi itu kuat bangunnya pun akan kuat kokoh, begitu pula sebaliknya, jika pondasi itu tidak kuat maka bangunannya tidak kuat pula, karna orang tua lah sebagai penentu keberhasilan dan karakter anak. Dengan begitu orang tua berusaha mengajarkkan kepada anak kejujuran, saling menghormati, sopan santu, baik hati, ramah, dan menaati peraturan.

Ibu Supati juga selalu berkata kepada anaknya sebagai jika disekolah mendapat nilai jelek maka harus berkata apa adanya dengan saya, saya tidak akan marah namun anak harus lebih giat belajar lagi. “Namun semenjak duduk dibangku SD kelas 5 anak saya sopan santun terhadap yang lebih tua semakin turun karena faktor teman”.<sup>98</sup>

Dengan begitu mendidik anak sejak dini akan menimbulkan kebiasaan-kebiasaan yang akan membentuk karakter anak. Dan orang tua

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan Suparti (Orang Tua) Di Desa Kedaton Induk Dusun 3, Rt/Rw 004/003, Tanggal 3 Maret 2020.

sebagai pendidik utama bisa mendidik anaknya dari hal-hal kecil. Dan anak akan terdidik terbiasa berkata terbuka, jujur dan menaati peraturan. Namun pergaulan juga dapat mempengaruhi karakter anak, dengan begitu orang tua juga harus berhati-hati dalam memasukan anak dalam pergaulan. Hal ini bertujuan agar penerapan sistem pendidikan dini untuk mendapat karakter jujur, saling menghormati, sopan santun, memiliki tanggung jawab, baik hati, ramah, dan menaati peraturan terbentuk dengan baik. Dan di Desa Kedaton Induk ini sudah menerapkan namun ada beberapa faktor lain yang membuat terhambat ketika anak sudah mulai besar mengenal pergaulan luar.

Kemudian wawancara dengan Tegar (anak) yang mengatakan orang tuanya selalu mendidiknya sejak kecil dalam hal kejujuran misalnya dinasehati dan ditegur jika berbohong kepada kedua orang tua.<sup>99</sup>

Wawancara dengan Dila (Anak) mengatakan orang tua saya sudah mendidiknya sejak kecil dalam hal kejujuran namun terkadang orang tua saya berbohong. Misalnya berbohong ketika saya meminta uang jajan lebih.<sup>100</sup>

Untuk memperkuat data peneliti juga melakukan observasi, dengan hasil bahwa penerapan sistem pendidikan dini sudah berjalan.

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Tegar (Anak) Di Desa Kedaton Induk Dusun 3, Rt/Rw 004/003, Tanggal 3 Maret 2020

<sup>100</sup> Wawancara dengan Dila (Anak) Di Desa Kedaton Induk Dusun 3, Rt/Rw 004/003, Tanggal 3 Maret 2020

Terlihat ketika orang tua mendidik mengajak anak untuk berbuat baik menjenguk orang sakit<sup>101</sup>.

Berdasarkan hasil observasi di atas untuk membentuk karakter yang baik di Desa Kedaton Induk menunjukkan mendidik anaknya dengan mengajak anaknya untuk ikut menjenguk orang sakit. Dengan begitu menerapkan sistem pendidikan dini tidak cukup hanya dengan memberikan arahan namun tindakan dan hasil wawancara di atas tentunya orang tua telah memberikan atau menerapkan pendidikan seja dini dengan mengajarkan kejujuran, saling menghormati, sopan santu, baik hati, ramah, dan menaati peraturan supaya anak memiliki karakter yang baik. Namun terdapat beberapa kendala dalam menerapkan pendidikan sejak dini dengan mengajarkan kejujuran, saling menghormati, sopan santu, baik hati, ramah, dan menaati peraturan supaya anak memiliki karakter yang baik. karena pendidikan anak usia sudah bercampur baur dengan pendidikan sekolah secara tidak langsung anak sudah mengenal lingkungan luar, pergaulan terhadap teman sebaya.

### **3. Melakukan System Pembiasaan**

Berkaitan dengan peran orang tua dalam membentuk karakter anak seperti mentaati peraturan agama di Desa Kedaton Induk peneliti melakukan wawancara dengan Wasis (orang tua) di Desa Kedaton yang mengatakan sudah membiasakan anaknya dalam mentaati peraturan

---

<sup>101</sup> Observasi Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur,” 9 Januari 2020.

agama, contohnya melaksanakan ibadah tepat waktu. Namun kenyataanya anak saya belum terbiasa sholat tepat waktu dikarenakan faktor lain seperti malas, apalagi klo sudah maen dengan temennya.<sup>102</sup>

Selain wawancara dengan orang tua di atas peneliti juga melakukan observasi di Desa Kedaton Induk dengan hasil bahwa orang tua berusaha membiasakan anak untuk hal-hal positif. Dari hal kecil seperti membiasakan mematikan televisi kemudian melakukan sholat magrib. Jika anak tidak mendengarkan sekali dua kali masih orang tegur namun jika sudah berkali-kali tidak mendengarkan orang tua tidak segan-segan untuk beri hukuman bahkan memukul, namun jika sudah bermanin ya lupa waktu.<sup>103</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara diatas sudah terlihat bahwasanya orang tua sudah membiasakan seorang anak ke arah keselamatan latih batin dan akan lebih efektif jika didukung oleh system pembiasaan. Membiasakan anak untuk menerapkan kejujuran, saling menghormati, sopan santu, baik hati, ramah, dan menaati peraturan supaya anak memiliki karakter yang baik. sebagai gejala budaya maupun gejala sosial akan membentuk karakter anak menjadi lebih baik. Membiasakan anak untuk mentaati peraturan agama guna anak dapat memiliki karakter yang baik memang sangat efektif dan sudah diterapkan. Misalnya: melaksanakan ibadah sholat lima waktu dengan rutin supaya memiliki

---

<sup>102</sup> Wawancara dengan Wasis (Orang Tua) Di Desa Kedaton Induk Dusun 3, Rt/Rw 004/003, Tanggal 3 Maret 2020.

<sup>103</sup> Observasi Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur,” 9 Januari 2020.

karakter yang baik. Namun terkadang faktor lain seperti teman sebaya yang terkadang membuat anak lupa akan sholat. Namun orang tua Di Desa Kedaton Induk tidak capek-capek untuk membiasakan agar terbiasa terbentuk menjadi karakter yang baik.

Wawancara Dita (anak) yang mengatakan saya sudah melaksanakan sholat lima waktu. Namun sholatnya sholat saya masih bolong-bolong dan belum tepat waktu. Saya selalu di tegur dengan orang tua tapi belum pernah sampai marah bahkan dipukul.<sup>104</sup>

Wawancara dengan fina (anak) Orang tua saya juga tidak segan-segan mencubit jika saya tidak melakukan sholat lima waktu. Jika sholat tepat waktu memang belum saya lakukan.<sup>105</sup>

Dari hasil wawancara di atas orang tua Di Desa Kedaton Induk mengarahkan untuk membiasakan sholat tepat waktu dengan sistem pembiasaan belum efektif karena orang tua kurang tegas kepada anak sehingga anak merasa meremehkan. Membiasakan lebih ditekankan dan ini menjadi salah satu bentuk pembiasaan yang nantinya akan melekat dan menjadi kebiasaan untuk anak. Akan tetapi anak Di Desa Kedaton Induk sudah terapkan dan mematuhi peraturan agama seperti tidak berbohong dan sopan terhadap yang lebih tua. Namun belum dapat melaksanakan sholat lima waktu dengan tepat. Karena orang tua kurang tegas untuk membiasakan sholat tepat waktu sesuai peraturan agama yang di tetapkan.

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan Dita (Anak) Di Desa Kedaton Induk Dusun 3, Rt/Rw 004/003, Tanggal 3 Maret 2020.

<sup>105</sup> Wawancara dengan Fina (Anak) Di Desa Kedaton Induk Dusun 3, Rt/Rw 004/003, Tanggal 3 Maret 2020.

#### 4. Budaya Dialog Antar Orang Tua dengan Anak

Berkaitan dengan peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Kedaton Induk peneliti melakukan wawancara dengan Ani (orang tua) yang mengatakan saya berusaha yang terbaik untuk anak saya, berusaha menjadi teman sekaligus ibu, berusaha memahami kesulitan-kesulitan yang anak alami dengan cara mengajak ngobrol, misalnya jika anak saya memiliki masalah dengan teman sebayanya maka saya sebagai orang tua memberikan arahan untuk meminta maaf atau memafakan dengan tujuan anak memiliki sikap baik hati.<sup>106</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Harti (orang tua) beliau mengatakan, saya selalu berusaha ada untuk anak saya melakukan dialog/ngobrol jika malam hari. Saya berusaha mendekatinya dan mendengarkan keluh kesahnya.<sup>107</sup>

Wawancara dengan Jeni (anak) yang mengatakan ibunya selalu mendengarkan keluh kesah saya. Namun terkadang saya malu untuk mengutarakannya.<sup>108</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa Budaya dialog antar orang tua di Desa Kedaton Induk sudah berjalan. Dan orang tua sudah dapat memilah dan memilih kata dalam berdialog atau memberikan nasihatnya, karena setiap kata yang keluar dari apa yang di

---

<sup>106</sup> Wawancara dengan Ani (Orang Tua) Di Desa Kedaton Induk Dusun 3, Rt/Rw 004/003, Tanggal 3 Maret 2020.

<sup>107</sup> Wawancara dengan Harti (Orang Tua) Di Desa Kedaton Induk Dusun 3, Rt/Rw 004/003, Tanggal 3 Maret 2020.

<sup>108</sup> Wawancara dengan Jeni (Anak) Di Desa Kedaton Induk Dusun 3, Rt/Rw 004/003, Tanggal 3 Maret 2020.

ucapkan orang tua kepada anak akan cepat di tangkap dan melekat pada ingatan anak tersebut. Berdialog dengan anak yang saling menyenangkan juga memang sangat diperlukan dalam pembentukan karakter anak. Melakukan dialog timbal balik memberikan nasehat-nasehat sembari mendengarkan keluhan kesah yang di alami anak memang sangat efektif untuk membentuk karakter anak . Misalnya jika anak di sekolah ada kesulitan dalam mengerjakan PR. Maka orang tua membantu mengerjakan dan melarang untuk mencontek. Dengan hal tersebut bertujuan anak dan kedua orang tua bisa saling memahami guna untuk membentuk karakter anak yang baik yaitu memiliki tanggung jawab pada tugas yang di berikan. Di Desa Kedaton Induk membentuk karakter anak dengan budaya dialog disini orang tua nya selalu membantu dan mendengarkan keluhan kesahnya. dengan anak atau bertukar pikiran, orang tua akan berdialog disertai nasehat-nasehat yang sesuai dengan ajaran Allah SWT, sudah berjalan dengan baik dengan system ini juga sangat membantu dalam membentuk karakter anak. Dengan begitu di harapkan anak memiliki hati yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam. Namun anak merasa rih dengan orang tua untuk mengutarakannya jika dengan orang tua laki-laki dikarenakan orang tua sibuk sibuk berkerja dan secara otomatis jarang berdialog dengan anak.

Selain wawancara dengan orang tua di atas peneliti juga melakukan observasi di lapangan dengan hasil bahwa orang tua khususnya ayah jarang

berdialog dengan anak dikarenakan berkerja. Dengan begitu kebanyakan anak menjadi canggung.<sup>109</sup>

Dari hasil observasi jelas terlihat bahwa dialog antar orang tua memang belum berjalan dengan maksimal di karenakan orang tua sibuk berkerja dan mencari nafkah. Berdialog merupakan suatu keadaan yang mengungkapkan suatu perasaan, mengungkapkan keluhan, kesahnya kepada orang tua yang sifatnya sangat kuat dan penuh kelembutan. Berdialog kepada anak untuk membembentuk karakter anak yang jujur, saling menghormati, bertanggung jawab pada tugas yang di berikan, baik hati, ramah, dan menaati peraturan agama di berikan secara murni tanpa balas jasa. Berdialog kepada anak harus benar-bener dimaksimalkan di berikan atas dasar kepada kepentingan anak, berdialog akan menjadi dasar bagi pembentukan karakter anak. Dengan begitu anak juga harus memahami kondisi orang tua.

## **5. Terapkan Prinsip Keadilan Dalam Mengatur Waktu Yang Tersedia**

Berkaitan dengan peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Kedaton Induk peneliti melakukan wawancara dengan Parti (orang tua) di Desa Kedaton Induk yang mengatakan saya terkadang hanya dapat berkomunikasi di tidak penuh 24 jam, karena anak saya sekolah. Sepulang

---

<sup>109</sup> Observasi Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur,” 9 Januari 2020.

sekolah baru saya berusaha mengawasi anak saya penuh dari sikapnya, tutur katanya dan ibadahnya.<sup>110</sup>

Kemudian wawancara dengan Rohman (orang tua) di Desa Kedaton Induk yang mengatakan saya hanya dapat bertemu dan mengawasi anak saya jika malam saja. Jika siang saya sibuk bertani dan anak sibuk sekolah dan malam baru ada waktu namun saya selalu memberikan apa yang diminta anak.<sup>111</sup>

Wawancara dengan Amel (anak) yang mengatakan bawa orang tua nya berkerja di siang hari jadi di perhatikan hanya dimalam hari saja.<sup>112</sup>

Berdasarkan wawancara di atas pembentuk karakter anak untuk kejujuran, saling menghormati, sopan santu, baik hati, ramah, dan menaati peraturan agama dengan mengatur waktu orang tua nampaknya para orang tua kurang menerapkan. Karena mayoritas orang tua berkerja baik ibu maupun ayah. Jadi pantauan secara langsung kurang diterapkan. Tuntutan mengatur waktu untuk anak juga meminta perhatian khusus untuk dinomor satukan supaya karakter anak dapat terbentuk dengan baik, jika berbenturan antara kedua kebutuhan yang sama pentingnya tentunya jawaban yang paling efektif adalah sikap bijaksana dalam memberi muatan dalam pengaturan jadwal, usia, dan kesempatan. Dan di sinilah orang tua

---

<sup>110</sup> Wawancara dengan Parti (Orang Tua) Di Desa Kedaton Induk Dusun 3, Rt/Rw 004/003, Tanggal 3 Maret 2020.

<sup>111</sup> Wawancara dengan Rohman (Orang Tua) Di Desa Kedaton Induk Dusun 3, Rt/Rw 004/003, Tanggal 3 Maret 2020.

<sup>112</sup> Wawancara dengan Amel (Anak) Di Desa Kedaton Induk Dusun 3, Rt/Rw 004/003, Tanggal 3 Maret 2020.

dituntut untuk selektif dan bijaksana dalam menentukan alokasi waktu untuk karir dan tugas tanggung jawab sebagai orang tua.

Selain wawancara dengan orang tua di atas peneliti juga melakukan observasi di lapangan terlihat bahwa kebanyakan orang tua memiliki waktu yang tersedia untuk anaknya hanya di waktu malam saja, di siang hari orang tua berkerja, dan di malam harilah mereka dapat berkumpul didalam rumah, di siang hari anak sibuk bermain.<sup>113</sup>

Dari hasil observasi di atas pembentukan karakter anak dengan terapkan prinsip mengatur waktu yang tersedia sudah di jalankan namun belum berjalan efektif. Ada beberapa hambatan di dalam meluangkan waktu kebersamaan orang tua dengan anak, sehingga orang tua tidak bisa mengawasi terus menerus karena waktu bersama anak sedikit. Dengan pengaruh lingkungan anak menjadi lupa lupa dengan waktu dan akhirnya berujung anak menjadi berani kepada orang tua. Karena waktu yang di berikan orang tua seharusnya tidak hanya malam hari saja namun siang hari memberikan waktu untuk memantau anak terhadap setiap tingkah lakunya di dalam rumah, masyarakat. Kesibukan orang tua mengakibatkan intensitas pengawasan dengan anak sedikit apalagi orang tua tidak bisa mengawasi 24 jam. Oleh sebab itu orang tua harus berusaha sekuat tenaga untuk membagi waktu dalam membentuk karakter anak. apabila pengawasan yang nyata dapat memberikan manfaat untuk anak karena anak usia 6-12 tahun cenderung kepada kebaikan, kesiapan fitrah,

---

<sup>113</sup> Observasi Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur,” 9 Januari 2020.

kejernihan jiwa. Dengan kata lain anak sangat mudah untuk menjadi baik dan terbentuk terbentuk karakter yang baik pula, Jika memang tersedia faktor lingkungan yang baik dalam rumah, sementara itu sistem mengatur waktu yang tersedia akan sulit jika hanya di lakukan di waktu malam saja. Namun juga harus di imbangi dengan waktu siang untuk mengawasi anak.

Adapun hasil wawancara dengan orang tua tersebut yang termasuk peran orang tua dalam membentuk karakter dengan mendidik melalui contoh prilaku, menerapkan sistem pendidikan dini, melakukan sistem pembiasaan, budaya dialog orang tua dengan anak, terapkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia maka penulis menemukan beberapa hal sebagai berikut:

a. Mendidik melalui contoh prilaku

Adapun peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan mendidik anak melalui contoh prilaku sebagai berikut:

- 1) Dengan bertutur kata yang sopan terhadap yang lebih tua
- 2) Berbicara dengan bahasa lembut atau tidak bernada tinggi
- 3) Dengan saling tegur sapa

b. Merapkan sistem pendidikan dini

Adapun peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan merapkan sistem pendidikan dini sebagai berikut:

- 1) Saling tolong menolong
- 2) Mengajarkan kejujuran
- 3) Mengajarkan untuk berbuat baik

### C. Melakukan sistem pembiasaan

Adapun peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan menerapkan sistem pembiasaan sebagai berikut:

- 1) Membiasakan untuk menaati peraturan agama seperti, melaksanakan ibadah tepat waktu

### D. Budaya dialog orang tua dengan anak

Adapun peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan budaya dialog orang tua dengan anak sebagai berikut :

- 1) Memberikan arahan untuk saling memaafkan
- 2) Mendengarkan keluhan kesah anak

### E. Terapkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia

Adapun peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan menerapkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia sebagai berikut :

- 1) Mengawasi sikap, tutur kata, dan ibadahnya

Dari kelima peran orang tua sudah dibuktikan berdasarkan wawancara dengan orang tua di Desa Kedaton Induk RT.004 RW.003 Induk Kecamatan Batanghari Nuban.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lamung Timur, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua dalam membentuk karakter anak dilakukan dengan lima peran orang tua yaitu mendidik melalui contoh perilaku, menerapkan system pendidikan dini, melakukan system pembiasaan, budaya dialog antara orang tua dengan anak, dan terapkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia.

Contoh perilaku sangat efektif dalam mengarahkan anak menjadi orang yang berguna. Perilaku yang efektif yang diberikan orang tua harus didukung oleh kebijakan yang diterapkan di seluruh aspek kehidupan sehari-hari. Dari hasil pembahasan terdapat peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan mendidik anak melalui contoh perilaku sebagai berikut:

- 4) Dengan bertutur kata yang sopan terhadap yang lebih tua
- 5) Berbicara dengan bahasa lembut atau tidak bernada tinggi
- 6) Dengan saling tegur sapa

Pendidikan dini merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya. Dari hasil pembahasan terdapat peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan menerapkan sistem pendidikan dini sebagai berikut :

- 2) Saling tolong menolong

- 3) Mengajarkan kejujuran
- 4) Mengajarkan untuk berbuat baik

Membiasakan anak mentaati peraturan agama sebagai gejala budaya maupun gejala sosial akan membentuk suasana kondusif dalam jiwa anak bagaikan mengukir di atas batu yang sulit dihapus. Dari hasil pembahasan terdapat peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan melakukan sistem pembiasaan sebagai berikut :

- 1) Membiasakan untuk menaati peraturan agama seperti, melaksanakan ibadah tepat waktu.

Dengan budaya dialog antar orang tua dengan anak atau bertukar pikiran, orang tua akan berdialog disertai nasehat-nasehat yang sesuai dengan ajaran Allah SWT. Dari hasil pembahasan terdapat peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan budaya dialog orang tua dengan anak sebagai berikut :

- 1) Memberikan arahan untuk saling memaafkan
- 2) Mendengarkan keluhan kesah anak

Selanjutnya mengatur waktu yang tersedia, disinilah orang tua dituntut bersikap selektif dan bijaksana dalam menentukan alokasi waktu untuk karir dan tugas tanggung jawab sebagai orang tua yang. Dari hasil pembahasan terdapat peran orang tua dalam membentuk karakter anak terapkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia sebagai berikut:

- 1) Mengawasi sikap, tutur kata, dan ibadahnya

**B. Saran**

1. Orang tua di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban hendaknya lebih memaksimalkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia untuk anak agar pembentukan karakter berjalan lebih efektif
2. Anak di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban hendaknya bersikap saling menghormati, sopan santun, memiliki rasa tanggung jawab, baik hati dan mentaati peraturan. Dan anak harus dapat lebih terbuka dengan kedua orang tua serta memahami kesibukan orang tua

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Mohammad. *Pesikologi Pembelajaran*, Bandung: Cv Wacana Primata, 2012.
- As Samani, Muchl. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandun: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Barnawi, dan M.Arifin. *Strategi & Kebijakan Pemeliharaan Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Budi Raharjo, Sabar. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia", 16, No 3, 2010.
- Darazat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Darosy Endah Hyosy Endah Hyoscyamina. "Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak," *Psikologi Undip*, no.2 (Oktober 2011)
- Depertemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia*, Jakart: Balai pustaka, 2003.
- Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. cet. Ke-2, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015.
- Jamaludin, Dindin. *Paradigm Pendidikan Anak Dalam Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter*. cet. Ke-3 Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Lukas S. Musianto. "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian". *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* 4, No.2/September 2002.
- Majid. Abdul, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakata: Kencana, 2008.
- Muhsin, Ali. "Upaya Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Didusun Sumbersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasruhandinamika". *Dinamika* Vol2, No 2 Desember 2017.
- Musfiquon. *Metodelogi Penelitian pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.

- Mustofa, Bisri. *Melejitkan Kecerdasan Anak Melali Dongeng*. Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015.
- Purwanto, Ngalim M. Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, cet. Ke-21 Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Rahim, Arhjayati. "Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam." *Al-Ulum* 13, no. 01 (2013)
- Roeslin, Mohammad. "Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak", 9 No.2 2018.
- Rumini, Sri. *Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Segala, Syaful. *Supervise Pembelajaran Dan Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Siti Anisah, Ani. "Pola Asuh Orang Tua Dan Impikasinya Terhadap Pembentukan Anak". *Pendidikan Universal Garud* Vol 5, No – 1, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodelogi Penelitian*. cet. Ke-23 Jakarta: Rajawali pers, 2012.
- Yusuf LN, Syamsul. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. cet. Ke-7 Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, 2011.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN FOTO



Wawancara dengan Ibu Ningsih (Orang Tua) dan Dita (Anak)



Wawancara dengan Ibu Karsinem (Orang Tua) dan Zaki (Anak)



Wawancara dengan ibu Ani (Orang Tua)



Wawancara dengan Dila (anak)



Wawancara dengan Fina (anak)



Wawancara dengan Zeni (anak)



Wawancara dengan Tegar (anak)



Wawancara dengan Yensi (anak)



Wawancara dengan Ibu Ngatinah(Orang Tua) dan Fifah (Anak)



Wawancara dengan Ibu Tatik (Orang Tua) dan Kaila(Anak)



Wawancara dengan rohman/marsiem (Orang Tua) dan Kaila(Anak)



Wawancara dengan Wasis/Parti (orang tua)



Wawancara dengan Rasit (orang tua)



Wawancara dengan Yanti(Orang Tua)



Wawancara dengan Harti (Orang Tua)



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaini@metrouniv.ac.id](mailto:iaini@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3869 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

19 November 2019

Kepada Yth:

1. Buyung Syukron, S.Ag.SS, MA (Pembimbing I)
2. Dr. Abdul Mujib, M.Pd I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

|          |   |                                                                                                                 |
|----------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama     | : | Tia Indrianti                                                                                                   |
| NPM      | : | 1601010072                                                                                                      |
| Fakultas | : | Tarbiyah dan Ilmu Keguruan                                                                                      |
| Jurusan  | : | Pendidikan Agama Islam                                                                                          |
| Judul    | : | Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Kedaton<br>Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketia Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIDN 937803142007101003

## **OUTLINE**

### **PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI DESA KEDATON INDUK KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Orang Tua
  - 1. Pengertian Peran Orang Tua
  - 2. Bentuk-bentuk Peran Orang Tua
  - 3. Tanggung Jawab dan Tugas Orang Tua
  - 4. Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak

B. Karakter Anak

1. Pengertian Karakter
2. Nilai-nilai Karakter
3. Faktor yang Mempengaruhi Karakter Anak
4. Proses Pembentukan Karakter

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

C. Profil Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban  
Lampung Timur

6. Sejarah Singkat Desa Kedaton Induk Kecamatan  
Batanghari Nuban Lampung Timur
7. Keadaan Penduduk Desa Kedaton Induk Kecamatan  
Batanghari Nuban Lampung Timur
8. Keadaan Lembaga Pendidikan Desa Kedaton Induk  
Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur

9. Keadaan Anak Usia Sekolah Desa Kedaton Induk  
Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur
  10. Keadaan Pendidikan Orang Tua Desa Kedaton Induk  
Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur
- D. Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak di Desa  
Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung  
Timur

## **BAB V PENUTUP**

- C. Kesimpulan
- D. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 25 November 2019

Peneliti,



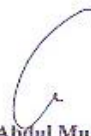
**TIA INDRIANTI**  
NPM: 1601010072

Pembimbing I,



**Buyung Sukron, Si.Ag., SS., MA**  
NIP. 19721112 2000 03 1004

Pembimbing II,



**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DIDESA KEDATON INDUK KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR**

#### **A. Observasi**

Pengamatan tentang peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Didesa Kedaton Induk Rt/Rw 004/003 Dusun III Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur

1. Keadaan lingkungan keluarga orang tua dan anak Didesa Kedaton Induk Rt/Rw 004/003 Dusun III
2. Mengamati pelaksanaa Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Didesa Kedaton Induk Rt/Rw 004/003 Dusun III
3. Mengamati bagaimana Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Didesa Kedaton Induk Rt/Rw 004/003 Dusun III

#### **B. Wawancara**

**Wawancara dengan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Didesa Kedaton Induk Rt/Rw 004/003 Dusun III**

1. Apakah bapak/ibu sudah memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak, misalnya bertutur kata dengan sopan terhadap yang lebih tua.
2. Apakah dengan cara memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak dapat membuat karakter anak menjadi baik pula?
3. Apakah bapak/ibu sudah membuat kebijakan untuk anak tentang peraturan yang diimplementasikan seluruh anggota keluarga di seluruh aspek kehidupan sehari-hari?
4. Apakah dengan mendidik anak sejak dini, dapat membentuk karakter anak yang baik?

5. Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam membentuk karakter anak sejak dini  
Didesa Kedaton Induk Rt/Rw 004/003 Dusun III
6. Apakah bapak/ibu mengarahkan anak untuk membiasakan mentaati peraturan agama misalnya melaksanakan ibadah tepat waktu
7. Apakah yang bapak/ibu lakukan ketika anak melakukan kesalahan
8. Apakah bapak/ibu melakukan dialog timbal balik/saling tukar pikiran yang menyenangkan dengan anak
9. Apakah bapak/ibu membantu dan mendengarkan keluhan kesah yang dialami anak
10. Dalam membentuk karakter anak apakah bapak/ibu sudah memberikan waktu dan perhatian sepenuhnya untuk anak.

**Wawancara dengan Anak Didesa Kedaton Induk Rt/Rw 004/003 Dusun III**

1. Apakah orang tua adik bertutur kata sopan terhadap orang yang lebih tua
2. Apakah orang tua adik mengajarkan kejujuran sejak adik masih kecil
3. Apakah orang tua adik mengarahkan adik untuk membiasakan mentaati peraturan agama, misalnya melaksanakan ibadah tepat waktu
4. Apakah orang tua memarahi ketika adik melakukan kesalahan
5. Apakah orang tua adik selalu membantu dan mendengarkan keluhan kesah yang dialami adik
6. Ketika adik berada di dalam rumah apakah orang tua memberikan waktu dan perhatian sepenuhnya untuk adik

**C. Dokumentasi**

Dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah singkat desa kedaton induk kecamatan batanghari nuban lampung timur
2. Keadaan Penduduk Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur

3. Keadaan lembaga Pendidikan Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur
4. Keadaan Anak Usia Sekolah Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur
5. Keadaan pendidikan Orang Tua Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur

Metro, 6 Desember 2019

Peneliti,



**TIA INDRIANTI**  
NPM: 1601010072

Pembimbing I,



**Buyung Sukron, S.Ag., SS., MA**  
NIP. 19721112 2000 03 1004

Pembimbing II,



**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : TIA INDRIANTI

Jurusan : PAI

NPM : 1601010072

Semester : 8

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing |    | Materi Yang Dikonsultasikan       | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------|------------|----|-----------------------------------|------------------------|
|    |                | I          | II |                                   |                        |
| 1  | 28/2020<br>04  |            | ✓  | Penulisan 20 km diperbaiki        |                        |
|    |                |            | ✓  | Penulisan catatan kaki diperbaiki |                        |
|    |                |            | ✓  | Cara penulisan diperbaiki         |                        |
|    |                |            | ✓  | Perbaikan penulisan diperbaiki    |                        |
|    |                |            | ✓  | Daftar isi diperbaiki             |                        |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Abdul Mujib, M. Pd. I  
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : TIA INDRIANTI

Jurusan : PAI

NPM : 1601010072

Semester : 8

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing |    | Materi Yang Dikonsultasikan         | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------|------------|----|-------------------------------------|------------------------|
|    |                | I          | II |                                     |                        |
|    | Ab 30/2016     |            | ✓  | Abstrak dan konklusi                |                        |
|    |                |            | ✓  | halaman motto dan konklusi          |                        |
|    |                |            | ✓  | kelebihan dan kekurangan            |                        |
|    |                |            | ✓  | halaman pengantar dan perantara     |                        |
|    |                |            | ✓  | halaman pengantar dan perantara     |                        |
|    |                |            | ✓  | Surat 12 lampiran dan lampiran lain |                        |
|    |                |            | ✓  | Surat pengantar dan pengantar lain  |                        |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Abdul Mujib, M. Pd. I  
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : TIA INDRIANTI  
NPM : 1601010072

Jurusan : PAI  
Semester : 8

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing |                                     | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------|------------|-------------------------------------|-----------------------------|------------------------|
|    |                | I          | II                                  |                             |                        |
|    | 5/10/2020      |            | <input checked="" type="checkbox"/> | Lampiran dalam skripsi      |                        |
|    |                |            | <input checked="" type="checkbox"/> | psikologi pendidikan        |                        |
|    |                |            | <input checked="" type="checkbox"/> | Acc. untuk bab 1-4          |                        |
|    |                |            | <input checked="" type="checkbox"/> | Teruskan ke pembimbing      |                        |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Abdul Mujiib, M. Pd. I  
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metroainiv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : TIA INDRIANTI

Jurusan : PAI

NPM : 1601010072

Semester : 0

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing |    | Materi Yang Dikonsultasikan                                                                                                                                                                                                                                                                             | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------|------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
|    |                | I          | II |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                        |
|    | 12/04/2020     |            |    | <ul style="list-style-type: none"><li>- Singkronkan dg Teori</li><li>- Tegaskan kembali analisis-</li><li>- Duratkan dalam teori terlebih dahulu hlm 18-</li><li>- di bedakan antara tanggung jawab, fungsi dan peran-</li><li>- Data observasi di munculkan-</li><li>- Analisis lebih detail</li></ul> |                        |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Buyung Sukron, S.Ag., SS., MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : TIA INDRIANTI

Jurusan : PAI

NPM : 1601010072

Semester : 1

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing |    | Materi Yang Dikonsultasikan                                                                                                                                                                                                       | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------|------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
|    |                | I          | II |                                                                                                                                                                                                                                   |                        |
|    | 17/10/2020     |            |    | <ul style="list-style-type: none"><li>- Analisis berdasarkan wawancara per point</li><li>- Saran harus berakar dari kesimpulan.</li><li>- Cari kekurangan dan di jadikan saran.</li><li>- harus pakai Zotero.</li><li>-</li></ul> |                        |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Buyung Sukron, S. Pd., SS., MA  
NIP. 19721112 200603 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41059 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : TIA INDRIANTI

Jurusan : PAI

NPM : 1601010072

Semester : 6

| No | Hari / Tanggal    | Pembimbing |    | Materi Yang Dikonsultasikan                                                                                                 | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------|------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
|    |                   | I          | II |                                                                                                                             |                        |
| 1  | Kamis 6 Juli 2017 | ✓          |    | - Menggunakan kata observasi.<br>- Analisis kembali<br>- kata kunci di hilangkan di abstrak<br><br>- cek penulisan di akhir |                        |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. 1  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Buyung Sukron, S.Ag., SS., MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksml (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : TIA INDRIANTI

Jurusan : PAI

NPM : 1601010072

Semester : 8

| No | Hari / Tanggal      | Pembimbing |    | Materi Yang Dikonsultasikan                                                | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------|------------|----|----------------------------------------------------------------------------|------------------------|
|    |                     | I          | II |                                                                            |                        |
| 1  | Jumat<br>15/05/2016 |            | ✓  | Ace untuk di<br>Munagasyah kan<br>- Konsultasikan<br>di Almadenik<br>FTIK. |                        |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Buyung Sukron, S.Ag., SS., MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-4461/In.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : TIA INDRIANTI  
NPM : 1601010072  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA KEDATON INDUK KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMP, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI DESA KEDATON INDUK KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 18 Desember 2019



Wakil Dekan I,  
Dra. Isti Fatimah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metroiniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metroiniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id)

Nomor : B-4462/In.28/D.1/TL.00/12/2019  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA KEDATON INDUK  
KECAMATAN BATANGHARI  
NUBAN  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

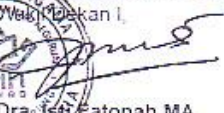
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4461/In.28/D.1/TL.01/12/2019, tanggal 18 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama : **TIA INDRIANTI**  
NPM : 1601010072  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan *research/survey* di DESA KEDATON INDUK KECAMATAN BATANGHARI NUBAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI DESA KEDATON INDUK KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

18 Desember 2019  
Wakil Dekan I,  
  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN  
DESA KEDATON**

Jalan Raya Kedaton Kec. Batanghari Nuban Kode Pos 34154

Kedaton, 27 Desember 2019

Nomor : 420/882/2004/XII/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Research

Kepada Yth,  
Wakil Dekan I Jurusan Pendidikan Agama  
Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro  
Di -  
Metro

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Wakil Dekan I Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro nomor : B-4462/In.28.1/D.1/TL.00/12/2019 tanggal 18 Desember 2019 perihal Izin Research dalam rangka penyelesaian tugas akhir /Skripsi mahasiswa, maka dengan ini kami memberi izin kepada :

Nama : **TIA INDRIANTI**  
NPM : 1601010072  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER ANAK DI DESA KEDATON INDUK  
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN  
LAMPUNG TIMUR.

Untuk melakukan research di desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, sesuai dengan ketentuan/judul yang telah diajukan.

Demikian Surat Izin Research ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Tia Indrianti, lahir di Kedaton Induk , pada tanggal 20 September 1998. Yang merupakan anak dari Bapak Wasisno dan Ibu Suparti serta merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Saat ini penulis tinggal di Desa Kedaton Induk Kec. Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 1 Trisnomullyo Kec. Batanghari Nuban dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah pertama di SMP N 3 Batanghari Nuban dan lulus pada tahun 2013. Sedangkan Sekolah Menengah Atas (SMA) ditempuh di tempuh di SMA N 1 Pekalongan, dan selesai pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di IAIN METRO dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam melalui jalur SPAN PTKIN.